

**PENGARUH PANDEMI COVID-19 TERHADAP KINERJA
KEUANGAN PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR
INDUSTRI BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR
DI INDEKS SAHAM SYARIAH INDONESIA (ISSI)
SAAT DAN SETELAH PANDEMI PERIODE
TAHUN 2021-2022**

Skripsi

**DEVI DWI KARTIKA NINGSIH
NPM. 1951030051**



Program Studi Akuntansi Syariah

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1445 H/2024 M**

**PENGARUH PANDEMI COVID-19 TERHADAP KINERJA
KEUANGAN PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR
INDUSTRI BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR
DI INDEKS SAHAM SYARIAH INDONESIA (ISSI)
SAAT DAN SETELAH PANDEMI PERIODE
TAHUN 2021-2022**

Skripsi

Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Memenuhi Syarat Guna
Melengkapi Gelar Sarjana Akuntansi Syariah (S.Akun) dalam Ilmu
Akuntansi Syariah

Oleh

**DEVI DWI KARTIKA NINGSIH
NPM. 1951030051**

Jurusan: Akuntansi Syariah

Pembimbing 1: Prof. Dr. Tulus Suryanto, M.M. Akt. C.A

Pembimbing 2: Dr. Muhammad Iqbal, M.E.I



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1445 H/2024 M**

ABSTRAK

Pandemi covid-19 yang telah melanda dunia tidak terkecuali di Indonesia semenjak awal tahun 2020 hingga menimbulkan banyak gejala dalam bidang Kesehatan, perekonomian, sosial, transportasi, pariwisata, Agama, Pendidikan, dan bidang lainnya. Pandemi covid-19 ini telah berdampak terhadap penurunan kinerja keuangan. Penurunan kinerja perusahaan dapat terlihat dari kinerja keuangannya. Kinerja keuangan suatu perusahaan dapat diartikan sebagai prospek atau masa depan, pertumbuhan dan potensi perkembangan yang baik bagi perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perbandingan rasio pada kinerja keuangan perusahaan Manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) periode tahun 2021-2022.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*, sehingga diperoleh 33 perusahaan Manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI). Data diperoleh secara sekunder melalui laporan keuangan yang dipublikasikan melalui website resmi Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) tahun 2021-2022. Analisis data yang digunakan adalah uji *Wilcoxon Signed Rank Test* dengan bantuan SPSS 25.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan signifikan kinerja keuangan pada variabel CR dan ROA saat dan setelah pandemi covid-19. Hal ini dapat dilihat dari uji *Wilcoxon Signed Rank Test* yang menunjukkan bahwa variabel CR memperoleh nilai $0,970 > 0,10$ dan ROA $0,396 > 0,10$. Sedangkan untuk variabel NPM dan DER menunjukkan terdapat perbedaan kinerja keuangan saat dan setelah pandemi covid-19. Hal ini dapat dilihat dari uji *Wilcoxon Signed Rank Test* yang menunjukkan bahwa variabel NPM memperoleh nilai $0,091 < 0,10$ dan DER $0,059 < 0,10$.

Kata Kunci: Likuiditas, Profitabilitas, Solvabilitas, Kinerja Keuangan, Perusahaan Manufaktur.

ABSTRACT

The Covid-19 pandemic that has hit the world, including Indonesia, has been no exception since early 2020, causing a lot of upheaval in the health, economic, social, transportation, tourism, religion, education and other fields. The Covid-19 pandemic has had an impact on decreasing financial performance. The decline in company performance can be seen from its financial performance. The financial performance of a company can be interpreted as prospects or the future, growth and good development potential for the company. This research aims to analyze the comparison of ratios in the financial performance of manufacturing companies in the consumer goods industry sector listed on the Indonesian Sharia Stock Index (ISSI) for the 2021-2022 period.

This research uses a quantitative approach with descriptive methods. The sampling technique used purposive sampling, resulting in 33 manufacturing companies in the consumer goods industry sector listed on the Indonesian Sharia Stock Index (ISSI). Data was obtained secondarily through financial reports published via the official website of the Indonesian Sharia Stock Index (ISSI) for 2021-2022. The data analysis used was the Wilcoxon Signed Rank Test with the help of SPSS 25.

The results of this research show that there is no significant difference in financial performance in the CR and ROA variables during and after the Covid-19 pandemic. This can be seen from the Wilcoxon Signed Rank Test which shows that the CR variable obtained a value of $0.970 > 0.10$ and ROA $0.396 > 0.10$. Meanwhile, the NPM and DER variables show that there are differences in financial performance during and after the Covid-19 pandemic. This can be seen from the Wilcoxon Signed Rank Test which shows that the NPM variable obtained a value of $0.091 < 0.10$ and DER $0.059 < 0.10$.

Keywords: *Liquidity, Profitability, Solvency, Financial Performance, Manufacturing Companies.*



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung, Tlp. (0721) 703289

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Devi Dwi Kartika Ningsih
Npm : 1951030051
Program Studi : Akuntansi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Pengaruh Pandemi Covid-19 Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) Periode Tahun 2021-2022”** adalah benar-benar merupakan hasil karya penulis sendiri, bukan duplikat ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebutkan dalam *footnote* atau daftar Pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggungjawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dipahami.

Bandar Lampung, Januari 2024

Pen:



Devi DWI Kartika Ningsih

NPM. 1951030051



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Let. Kol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp. (0721) 703260

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : Pengaruh Pandemi Covid-19 Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) Periode Tahun 2021-2022

**Nama : Devi Dwi Kartika Ningsih
NPM : 1951030051
Jurusan : Akuntansi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam**

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dan dipertahankan dalam Sidang Munaqosyah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I

Prof. Dr. Tulus Suryanto, M.M., Akt., C.A.
NIP. 197009262008011008

Pembimbing II

Dr. Muhammad Iqbal, M.E.I.
NIP. 198811042015031007

**Mengetahui
Ketua Jurusan**

A. Zuliansyah, S.Si., M.M.
NIP. 198302222009121003



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Let. Kol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp. (0721) 703260

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul : **“Pengaruh Pandemi Covid-19 Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) Periode Tahun 2021-20222”**. Disusun oleh **Devi Dwi Kartika Ningsih, NPM : 1951030051**, Program Studi : **Akuntansi Syariah**. Fakultas : **Ekonomi dan Bisnis Islam**. Telah diujikan dalam sidang munaqosyah pada hari/tanggal: **Jum’at, 1 Maret 2024**.

TIM PENGUJI

Ketua Sidang	: A. Zuliansyah, S.Si., M.M	(.....)
Sekretaris	: Raizky Rienaldy Pramasha, M.E.	(.....)
Penguji I	: Citra Efika, S.E., M.Si.	(.....)
Penguji II	: Dr. Muhammad Iqbal, M.E.I.	(.....)

Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Prof. Dr. Tulus Suryanto, M.M., Akt., C.A.

NIP. 197009262008011008

MOTTO

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ ۗ

“Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah nasib suatu kaum sehingga mereka mengubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri.”

(QS. Ar-Ra'd: 11)



PERSEMBAHAN

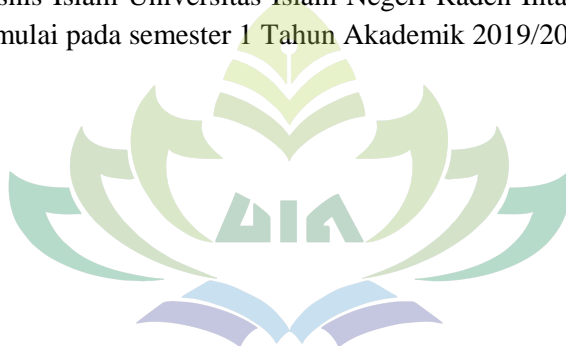
Segala puji bagi Allah SWT atas segala nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan hasil penelitian yang semoga dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan. Dengan lafal bismillah dan rasa syukur serta kerendahan hati, penulis persembahkan hasil penelitian ini kepada:

1. Kedua orangtuaku tercinta sekaligus panutanku, Bapak Kardiman & Ibu Sri Murniasih, sebagai bentuk jawaban dan tanggung jawab atas kepercayaan yang telah diamanatkan kepadaku serta dengan cinta dan kasih sayang, kesabaran yang tulus sehingga dengan ikhlas membesarkan, merawat dan memberikan dukungan moral dan material serta selalu mendoakan ku selama menempuh pendidikan sehingga Penulis dapat menyelesaikan studi S1 di UIN Raden Intan Lampung khususnya di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Kebahagiaan dan rasa bangga kalian menjadi tujuan hidupku. Semoga Allah SWT senantiasa memuliakan kalian baik di dunia maupun di akhirat. Aamiin.
2. Mamas dan adik-adik tersayang yang selalu menghibur, memberikan semangat dan memberikan doa serta motivasi selama ini sehingga terselesaikan skripsi ini, terima kasih sudah hadir dan menjadi mamas dan adik yang baik.
3. Almamater tempat Penulis menimba ilmu yaitu UIN Raden Intan Lampung khususnya di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah mendidik baik dari segi ilmu maupun agama.

RIWAYAT HIDUP

Nama lengkap Devi Dwi Kartika Ningsih, dilahirkan di Kota Bandar Lampung pada tanggal 14 Januari 2022, anak kedua dari pasangan Bapak Kardiman dan Ibu Sri Murniasih. Berikut riwayat pendidikan yang telah diselesaikan penulis:

1. Sekolah Dasar Negeri (SDN) 01 Bernung, Kecamatan Gedong Tataan, Kabupaten Pesawaran dan mendapatkan ijazah pada tahun 2013.
2. Madrasah Tsanawiyah (MTS) Diniyyah Putri Lampung dan mendapatkan ijazah pada tahun 2016.
3. Madrasah Aliyah (MA) Diniyyah Putri Lampung Jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) selesai dan mendapatkan ijazah pada tahun 2019.
4. Penulis melanjutkan pendidikan tingkat perguruan tinggi pada Program Studi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung dimulai pada semester 1 Tahun Akademik 2019/2020.



KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim,

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT., karena kehendak dan karunia-Nya berupa ilmu pengetahuan, kesehatan dan petunjuk sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Pengaruh Pandemi Covid-19 Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) Periode Tahun 2021-2022”** dapat diselesaikan dengan baik. Shalawat dan salam penulis haturkan kepada Baginda Nabi BESAR Muhammad SAW, beserta keluarga dan para sahabatnya.

Skripsi ini ditulis sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan studi pada program Strata Satu (S1) Jurusan Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung. Pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Tulus Suryanto, S.E., M.M., Akt, C.A. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
2. A. Zuliansyah, S.Si., M.M. selaku Ketua Jurusan Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Negeri Raden Intan Lampung.
3. Prof. Dr. Tulus Suryanto, S.E., M.M., Akt, C.A. selaku Pembimbing I dan Dr. Muhammad Iqbal, M.E.I selaku Pembimbing II yang telah memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
4. Seluruh Bapak/Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah memberikan ilmu dan pelajaran kepada Penulis selama proses perkuliahan.
5. Seluruh staf akademik dan pegawai di lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah memberikan pelayanan administrasi yang baik kepada Penulis.
6. Sahabat-sahabat yang selalu ada Farra Dzakiyyah Berliana, Ridha Zuraida dan Dhorifatul Munifah, yang selalu menjadi tempat untuk berkeluh kesah sekaligus menjadi penyemangat.

7. Ciwi-ciwi squad dari kelas AKS D Alfani Angraini, Helda Aprilia, Leli Harlena, Lulu Karmila dan Rika Setia Ningrum, yang telah mendukung dan terkhusus Diah Noviana yang telah tulus berjuang bersama, memberi support baik tenaga, waktu, materi dan menemani Penulis selama menyelesaikan penelitian ini.
8. Teman-teman seperjuangan di Akuntansi Syariah kelas D Angkatan 2019 yang selalu memberikan semangat dan menemani penulis selama proses perkuliahan hingga penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan.
9. Semua pihak yang tidak dapat Penulis sebutkan satu persatu, baik langsung maupun tidak langsung yang telah membantu dalam penelitian ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna dan terdapat banyak kekurangan. Untuk itu, penulis mengharapkan adanya kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak yang turut membantu dalam proses penyelesaian skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca atau peneliti selanjutnya untuk perkembangan ilmu pengetahuan khususnya ilmu Akuntansi Syariah.

Bandar Lampung, 2024
Penulis,



Devi Dwi Kartika Ningsih
NPM.1951030051

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
SURAT PERNYATAAN	iv
PERSETUJUAN.....	v
PENGESAHAN.....	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN.....	viii
RIWAYAT HIDUP	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang Masalah	2
C. Identifikasi dan Batasan Masalah	12
D. Rumusan Masalah	13
E. Tujuan Penelitian	14
F. Manfaat Penelitian	14
G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan	15
H. Sistematika Penulisan.....	23
BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGAJUAN	
HIPOTESIS	26
A. Landasan Teori.....	26
1. Teori Sinyal (<i>Signaling Theory</i>).....	26
2. Laporan Keuangan	26
3. Kinerja keuangan	30
4. Rasio Keuangan	35
B. Kerangka Pemikiran.....	49
C. Pengajuan Hipotesis	50
BAB III METODELOGI PENELITIAN	55
A. Waktu dan Tempat Penelitian.....	55
B. Pendekatan dan Jenis Penelitian	55

C.	Populasi, Sampel dan Teknik Pengumpulan Data	56
1.	Populasi	56
2.	Sampel	56
3.	Teknik Pengumpulan Data.....	58
D.	Definisi Operasional Variabel	58
E.	Teknik Analisis Data	60
1.	Uji Statistik Deskriptif	61
2.	Uji Normalitas	61
F.	Uji Hipotesis	62
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....		64
A.	Deskripsi Data.....	64
B.	Hasil Penelitian	68
BAB V PENUTUP.....		82
A.	Simpulan	82
B.	Rekomendasi	83
DAFTAR RUJUKAN.....		82
LAMPIRAN.....		88



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Penjualan Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di ISSI Tahun 2021-2022	7
Tabel 2.1 Standar Industri Rasio Likuiditas	41
Tabel 2.2 Standar Industri Rasio Profitabilitas	45
Tabel 2.3 Standar Industri Rasio Solvabilitas.....	48
Tabel 3.1 Jumlah Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia Tahun 2021 -2022	57
Tabel 3.2 Variabel Penelitian dan Pengukuran Variabel.....	58
Tabel 4.1 Hasil Uji Statistik Deskriptif	66
Tabel 4.2 Hasil Uji <i>One Sample Kolmogorov-Smirnov</i> Test....	69
Tabel 4.3 Hasil Uji <i>Wilcoxon Signed Rank Test</i>.....	71
Tabel 4.4 Hasil Uji <i>Wilcoxon Signed Rank Test</i>.....	73



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran..... 49



BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Sebelum berlanjut pada pembahasan selanjutnya, disini penulis akan terlebih dahulu mendeskripsikan arti dan maksud istilah-istilah yang terdapat dalam proposal ini guna mendapatkan kerangka/gambaran yang jelas sehingga bisa memudahkan, memahami sehingga menghindari adanya kekeliruan bagi pembaca. Adapun proposal ini berjudul **“Pengaruh Pandemi Covid-19 Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) Periode Tahun 2021-2022”**.

Untuk mengetahui istilah-istilah yang terkandung dalam judul di atas, hal-hal yang perlu dijelaskan adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh adalah kekuatan yang muncul dari suatu benda atau orang dan juga gejala dalam yang dapat memberikan perubahan yang dapat membentuk kepercayaan atau perubahan. Pengaruh dalam istilah penelitian disebut dengan dampak terafiliasi, yaitu suatu investigasi yang terlihat menghubungkan nilai antara satu variabel dengan variabel lainnya.¹
2. Pandemi Covid-19 bermula pada laporan pertama Wabah Covid-19 yang berasal dari sekelompok kasus *pneumonia* manusia di kota Wuhan, Cina sejak akhir Desember 2019. Tanggal paling awal timbulnya kasus adalah 1 Desember 2019, dengan adanya pasien yang memiliki gejala demam, batuk kering dan sesak nafas yang di *diagnosa* sebagai gejala infeksi virus *pneumonia*.²
3. Kinerja Keuangan merupakan suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan

¹ Surakhmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah, Dasar, Metode dan Teknik* (Bandung: Tarsito, 2012).

² Kementerian Kesehatan RI, *Peran Ditjen Kesmas Dalam Pandemi Covid 19 2020-2021* (Jakarta: GERMAS, 2021).

telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Hal ini sangat penting agar sumber daya yang digunakan secara optimal dalam menghadapi perubahan lingkungan.³ Adapula pengertian lain yang dikemukakan oleh Jumingan adalah gambaran prestasi yang dicapai perusahaan dalam operasionalnya, baik dalam aspek keuangan, pemasaran, penghimpunan dan penyaluran dana, teknologi maupun sumber daya manusia.⁴

4. Perusahaan Manufaktur adalah perusahaan yang kegiatannya mengelola bahan baku menjadi barang setengah jadi atau barang jadi yang siap dijual ke konsumen.⁵
5. Indeks Saham Syariah Indonesia merupakan indeks komposit dalam syariah yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI). Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) merupakan indikator dari kinerja pasar saham syariah Indonesia. Konstitusi ISSI adalah seluruh saham syariah yang tercatat di BEI dan masuk ke dalam Daftar Efek Syariah (DES) yang diterbitkan OJK.⁶

Berdasarkan uraian pengertian di atas maka dapat diberi kesimpulan bahwa yang dimaksud dari judul penelitian ini adalah untuk mengetahui perbandingan kinerja keuangan perusahaan berdasarkan variabel tertentu khususnya pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) saat dan setelah pandemi covid-19.

B. Latar Belakang Masalah

Pandemi covid-19 yang telah melanda dunia tidak terkecuali di Indonesia semenjak awal tahun 2020 hingga menimbulkan banyak gejolak dalam bidang Kesehatan, perekonomian, sosial, transportasi, pariwisata, Agama,

³ Irham Fahmi, *Pengantar Pasar Modal* (Bandung: Alfabeta, 2012), 2.

⁴ Jumingan, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), 239.

⁵ Siti Rustini dkk, *Akuntansi Perusahaan Manufaktur* 2016.

⁶ <https://www.idx.co.id/id/idx-syariah/indeks-saham-syariah>.

Pendidikan, dan bidang lainnya. Berbagai kebijakan dan aturan yang ditetapkan baik oleh Pemerintah Pusat maupun Pemerintah Daerah dalam mencegah maupun menanggulangi penyebaran virus covid-19, salah satunya adalah melalui Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) maupun Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM). Dampak kebijakan ini mengharuskan seluruh masyarakat untuk membatasi aktivitas di luar rumah, sehingga berdampak juga terhadap aktivitas dalam dunia usaha pada beberapa sektor perekonomian baik sektor industri maupun jasa.⁷

Perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi merupakan salah sektor yang terkena dampak karena adanya Pandemi covid-19. Beberapa kategori barang konsumsi yang menjadi sasaran untuk di beli secara *online* diantaranya adalah *snack*, vitamin, peralatan rumah tangga, kebutuhan pangan, produk anak-anak, produk kecantikan dan peralatan sekolah, sedangkan masyarakat yang berbelanja langsung di tokopun mulai menurun. Kebijakan PSBB yang mengharuskan masyarakat Indonesia melakukan segala aktivitasnya dengan bantuan jaringan teknologi informasi secara *online* dinilai menjadi salah satu penyebab melemahnya perekonomian Indonesia. Perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi merupakan salah satu industri yang paling mendukung perekonomian Indonesia. Industri barang konsumsi merupakan salah satu industri yang paling banyak diminati karena semua barang konsumsi selalu diminati oleh masyarakat, apalagi Indonesia merupakan negara yang sangat besar dan padat penduduk. Secara alami, masyarakat perlu mengkonsumsi produk-produk yang berkaitan dengan kebutuhan pokok seperti; makanan, minuman, obat-obatan, dan lain-lain. Untuk mengukur tingkatan kinerja industri, diperlukannya suatu alat ukur untuk

⁷ Fensca F Lahallo and Frits G J Rupilele, "Perbandingan Likuiditas Dan Profitabilitas Perusahaan Transportasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Sebelum Dan Saat Pandemi Covid-19 *Comparison of Liquidity and Profitability of Transportation Companies Listed on The Indonesia Stock Exchange Before*," 2, no. 2 (2021): 34–40.

melihat dan mengevaluasi kinerja perusahaan dari waktu ke waktu melalui laporan keuangan.

Pandemi covid-19 di Indonesia telah menekan segala bidang perekonomian terutama pada aktivitas perusahaan manufaktur di Indonesia. Pada tahun 2020 IHSG sektor manufaktur anjlok ke posisi 45,3 dari level sebelumnya 51,9. Pada saat bersamaan, penutupan pabrik juga menyeret produksi mengalami penurunan. Aktivitas ini juga dibarengi dengan penurunan permintaan, yang mendorong perusahaan mengurangi aktivitas pembelian barang modal. Sektor manufaktur mengalami pertumbuhan negatif pada tahun 2020 dengan catatan penurunan 3,1 persen. Perusahaan manufaktur merupakan industri unggulan dengan kontribusi PDB sebesar 20,8 persen pada tahun 2020 dan mampu menyerap 14 persen tenaga kerja nasional dan memiliki *multiplier effect* yang besar. Hal itu ditandai dengan pelemahan PMI manufaktur (*Purchasing Managers Index*) dari 51,9 persen pada Februari 2020 menjadi 5,3 persen pada Maret 2020, sebelum anjlok pada April 2020. Level minimum 27,5 persen (nilai di bawah 50 persen menunjukkan penurunan aktivitas manufaktur). Adapun sektor lainnya yaitu sektor konstruksi berkontribusi 10,1 persen terhadap PDB, namun sangat terdampak karena kapasitas utilisasi yang rendah dan terjadinya penurunan permintaan terhadap properti di saat pandemi covid-19.⁸

Namun disisi lain dampak adanya pembatasan aktivitas masyarakat adalah dilaksanakannya pembalajaran jarak jauh dan pelaksanaan *Work From Home* (WFH) dengan memanfaatkan teknologi internet, karena hal ini serentak dilakukan diberbagai kota mengakibatkan penggunaan teknologi semakin tinggi yang berimbas pada kenaikan pendapatan dari sektor-sektor jasa di bidang teknologi seperti halnya PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk yang di segmen data, internet, dan jasa teknologi informatika naik sebesar

⁸ Ahmad Waluya Jati and Wardatul Jannah, "Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum Pandemi Dan Saat Pandemi Covid-19," *Jurnal Akademi Akuntansi* 5, no. 1 (2022): 34–46, <https://doi.org/10.22219/jaa.v5i1.18480>.

36,88 persen, disusul juga oleh PT Indosat Tbk yang menghasilkan pertumbuhan pendapatan sebesar 6,9% pada tahun 2020.⁹ Selanjutnya pada tahun 2022 Indonesia memasuki fase endemi menurut CDC (*Centres for Disease Control and Provention*) adalah suatu kondisi dimana penyakit berjangkit di suatu wilayah terbatas pada populasi tertentu, dan mengartikan bahwa bukan berarti pandemi covid-19 sepenuhnya hilang dari Indonesia, namun sudah menurun resiko untuk menularnya dan sudah bisa beraktivitas secara normal, dan ketika tahun 2023 melalui Keppres No. 17 Tahun 2023, Presiden Joko Widodo menetapkan status pandemi covid-19 telah berakhir dan mengubah status faktual *Corona Virus Disease 2019* menjadi penyakit endemi di Indonesia.

Pandemi covid-19 ini telah berdampak terhadap penurunan kinerja keuangan. Penurunan kinerja perusahaan dapat terlihat dari kinerja keuangannya. Kinerja keuangan suatu perusahaan dapat diartikan sebagai prospek atau masa depan, pertumbuhan dan potensi perkembangan yang baik bagi perusahaan. Kinerja keuangan suatu perusahaan dapat dilihat dan diukur dengan cara menganalisis laporan keuangan perusahaan. Penurunan kinerja terutama pada keuangan perusahaan karena di masa pandemi ini, di Indonesia tidak sedikit perusahaan yang melakukan pemutusan hubungan kerja pada beberapa karyawan karena menurunnya pendapatan (tingkat keuntungan) yang mengakibatkan perusahaan tidak mampu untuk menggaji semua karyawan serta dapat berimbas juga pada kemampuan perusahaan untuk menjamin likuiditasnya. Kejadian ini dapat membuat kinerja keuangan tingkat profitabilitas maupun likuiditas perusahaan mengalami kelesuan sedangkan salah satu tolak ukur keberhasilan atau kegagalan suatu perusahaan dapat dilihat dari kinerja keuangan perusahaan tersebut. Kinerja keuangan

⁹ Wareza M, Mengintip Kinerja Indosat 2020 di Tengah Pandemi. Retrieved April 24, 2021, from www.cnbcindonesia.com website: <https://www.cnbcindonesia.com/market/20210219102046-17-224561/mengintip-kinerjaindosat-2020-di-tengah-pandemi> (2021).

merupakan gambaran dari pencapaian keberhasilan kondisi keuangan perusahaan pada periode tertentu yang dapat membantu para investor untuk mengambil suatu keputusan dalam berinvestasi pada suatu perusahaan.¹⁰

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 2018 No. 1 menjelaskan bahwa tujuan dari adanya laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan dalam pembuatan keputusan ekonomi.¹¹ Ada beberapa manfaat dari sebuah laporan keuangan yang dapat diambil, seperti yang dikemukakan oleh Fahmi karena adanya laporan keuangan yang disediakan pihak manajemen perusahaan maka hal ini dapat sangat membantu pihak pemegang saham dalam proses pengambilan keputusan, dan juga dapat sangat berguna dalam melihat kondisi pada saat ini maupun dijadikan sebagai alat untuk memprediksi kondisi masa yang akan datang.¹²

Mengenai analisis perbandingan kinerja keuangan sebelum dan setelah pandemi covid-19, penelitian yang dilakukan oleh Danna Solihin dan Camelia Verahastuti menunjukkan hasil bahwa dengan adanya pandemi Covid-19 PT XL Axiata mengalami pertumbuhan kinerja sebesar 478%.¹³ Sedangkan pada penelitian Tiwi Herninta dan Rini Arfiani Rahayu menunjukkan hasil bahwa dengan adanya pandemi covid-19 terdapat perbedaan harga saham perusahaan sektor industri barang konsumsi sebelum dan setelah kasus positif covid-19 pertama diumumkan di Indonesia. Dengan hasil analisis menunjukkan bahwa rata-rata

¹⁰ Apolos Dimara, Fensca F Lahallo, and Tagor Manurung, "Kinerja Keuangan Pada PT. Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk. Periode 2012-2016," *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Indonesia* 5, no. 1 (2019): 43-54.

¹¹ Ikatan Akuntansi Indonesia. PSAK, *Tentang Laporan Keuangan*. Dewan Standar Akuntansi Keuangan 2018.

¹² Marsel Pongoh and Fakultas, "Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan PT. Bumi Resauces Tbk," *Journal of Chemical Information and Modeling* 53, no. 9 (2015), 1689-99.

¹³ Danna Solihin and Camelia Verahastuti, "Profitabilitas Sektor Telekomunikasi Di Tengah Pandemi Covid-19," *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan* 5, no. 1 (2020): 91-98 <<https://e-journal.stie-aub.ac.id/index.php/aktual>>.

harga saham sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mengalami penurunan.¹⁴

Tabel 1.1
Data Penjualan Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang
Konsumsi yang Terdaftar di ISSI Tahun 2021-2022

No	Kode Saham	2021 (Rp)	2022 (Rp)	Naik/Turun (%)
1	ADES	265,758.00	1,290,992.00	80%
2	AISA	5,762.00	1,843,760.00	99%
3	CAMP	99,278,807,290	1,129,360,552,136	91%
4	CEKA	187,066,990,085	6,143,759,424,928	97%
5	CINT	(98,210,943,293)	437,621,524,745	122%
6	CLEO	180,711,667,020	1,358,708,497,805	87%
7	CMRY	790,229.00	6,378,348.00	88%
8	DVLA	146,505,337.00	1,917,041,442	92%
9	FOOD	342,715,713	87,016,911,838.00	99%
10	GOOD	492,637,672,186	10,510,942,813,705	95%
11	ICBP	7,911,943.00	64,797,516.00	88%
12	IKAN	1,599,675,921	113,336,252,373	98%
13	INAF	(37,571,241,226)	1,144,108,230,742	108%
14	INDF	11,229,695.00	110,830,272.00	90%
15	KAEF	289,888,789.00	9,606,145,359.00	97%
16	KEJU	144,700,268,968	1,044,368,857,579	86%
17	KICI	21,701,439,355.00	82,415,191,372.00	74%
18	KINO	97,819,911,970.00	3,631,451,490,321	97%
19	KLBF	3,232,007,683,281	28,933,502,646,719	88%
20	MBTO	(149,735,541,904)	360,183,468,535	141%
21	MERK	131,660,834.00	1,124,599,738.00	88%
22	MRAT	357,509,551.00	285,177,566,612	99%

¹⁴ tiwi Herninta And Rahayu Rini Arfiani, "Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Harga Saham Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia," *ESENSI: Jurnal Manajemen Bisnis* 24, no. 1 (2021): 56–63.

23	MYOR	1,211,052,647,953	30,669,405,967,404	96%
24	PANI	1,680,076.00	3,479,481.00	52%
25	PEHA	11,296,951.00	1,168,474,434.00	99%
26	ROTI	283,602,993,676	2,368,491,407,024	88%
27	SKBM	29,707,421,605	3,802,296,289,773	99%
28	SKLT	84,524,160,228	1,539,310,803,104	94%
29	STTP	617,573,766,863	4,931,553,771,470	98%
30	TSPC	834,369,751,682	12,254,369,318,120	98%
31	ULTJ	1,276,793.00	7,656,252.00	93%
32	UNVR	5,758,148.00	5,364,761.00	-7%
33	WOOD	535,295,612,635	4,526,699,532,441	88%

Sumber: Data diolah Penulis

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa dari seluruh perusahaan Manufaktur sektor industri barang konsumsi terdapat 1 perusahaan yang mengalami penurunan yaitu pada perusahaan UNVR yang mengalami penurunan sebanyak 7%. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan justru mengalami penurunan setelah pandemi covid-19 telah dinyatakan hilang sehingga bisa dikatakan bahwa pandemi covid-19 tidak memberikan dampak pada kinerja keuangan perusahaan UNVR. Namun terdapat 32 perusahaan yang mengalami kenaikan rata-rata diatas 70% setelah pandemi covid-19 dinyatakan hilang. Hal ini menunjukkan bahwa pandemi covid-19 memberi dampak pada kinerja keuangan perusahaan Manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di ISSI.

Akibatnya, dengan adanya pandemi covid-19 dapat mempengaruhi laporan keuangan perusahaan. Suatu perusahaan akan melakukan penilaian kinerja yang dilaksanakan karena akan menghasilkan informasi perusahaan dengan sebenarnya. Faktor yang mendasari peneliti tentang analisis laporan keuangan yang akan diteliti dalam penelitian ini yaitu dengan cara membandingkan laporan keuangan yang di ukur menggunakan rasio keuangan. Rasio tersebut dipergunakan untuk pengevaluasian serta mengelola keuangan yang juga untuk dibandingkan dengan hasil dari tahun lalu

ataupun melakukan perbandingan pada perusahaan yang lainnya.¹⁵ Analisis rasio keuangan menjadi salah satu fungsi penentu kinerja perusahaan yang digunakan oleh manajemen perusahaan. Analisis rasio keuangan digunakan oleh para investor yang berfungsi untuk menentukan tempat investasi berdasarkan kondisi keuangan. Kinerja suatu perusahaan bisa dilihat dari rasio keuangan diantaranya rasio likuiditas (CR), rasio profitabilitas (ROA, NPM) dan rasio solvabilitas (DER) pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi saat dan setelah pandemi covid-19.

Rasio Likuiditas adalah rasio yang menunjukkan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansialnya yang harus segera dipenuhi (likuiditas perusahaan). Rasio yang digunakan ialah rasio lancar atau biasa disebut juga *current ratio* ialah cara pengukuran likuiditas jangka pendek perusahaan dengan mempertimbangkan asset yang telat tersedia dan juga liabilitas perusahaan. Angka yang paling ideal yang selalu dicari oleh perusahaan yaitu sebesar dua (2) kali, karena dianggap posisi normal keuangan perusahaan, artinya perusahaan masih tetap memiliki modal untuk beroperasi dan juga membayar utangnya. *Current ratio* dinyatakan rendah apabila perusahaan nilainya dibawah satu (1) kali, hal ini menunjukkan perusahaan berkemungkinan mengalami suatu kendala dan juga kesulitan membayarkan hutangnya, kondisi keuangan ini perusahaan dikategorikan sedang tidak sehat. Nilai CR di atas dua (2) kali, dapat dinyatakan sebagai tinggi. Nilai rasio yang tinggi ini belum tentu baik untuk perusahaan, itu berarti perusahaan tidak mempergunakan asset lancarnya dengan efisien. Perusahaan dengan *current ratio* tinggi hanya perlu memaksimalkan pengelolaan keuangan (modalnya) secara efisien.

¹⁵ Susmita Dian Indiraswari and Nida Putri Rahmayanti, "Analisis Perbedaan Kinerja Keuangan Perusahaan Transportasi Di BEI Sebelum Dan Sesudah Pandemi Covid-19," *Al-Kalam Jurnal Komunikasi, Bisnis Dan Manajemen* 9, no. 1 (2022): 21, <<https://doi.org/10.31602/al-kalam.v9i1.5109>>.

Rasio Profitabilitas adalah rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan mendapatkan laba dan sumber daya yang ada. Rasio yang digunakan adalah ROA dan NPM, *Return On Asset* (ROA) merupakan rasio yang menunjukkan hasil atas jumlah aktiva yang digunakan perusahaan dalam suatu periode tertentu. ROA (Return on Asset) digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan didalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan total asset yang dimilikinya. ROA merupakan rasio antara laba sebelum pajak dengan total aktiva. Apabila semakin tinggi nilai ROA maka akan semakin tinggi juga laba bersih yang akan dihasilkan di setiap rupiah dana yang tertanam didalam total asset perusahaan. Dengan mengetahui nilai ROA sebuah perusahaan kita dapat melihat perusahaan yang efisien atau tidak dalam penggunaan aktiva untuk kegiatan operasi demi untuk menghasilkan sebuah keuntungan. Selanjutnya pada rasio *Net profit margin* (NPM) ialah tingkat keuntungan sebuah perusahaan dilihat dari penjualannya atau dilihat dari pendapatan perusahaannya. Dilihat dari sebuah rasio profitabilitasnya, NPM perusahaan menghitung nilai dengan membandingkan yaitu antara laba bersih perusahaan dan pendapatan perusahaan atau penjualannya. Perusahaan dapat dinyatakan memiliki nilai NPM yang baik apabila hasil perhitungannya lebih dari angka 5%, dan semakin tinggi nilai NPM sebuah perusahaan, artinya perusahaan sudah dinilai efisien untuk menentukan sebuah harga penjualan untuk sebuah produk yang akan dijualnya di masyarakat berdasarkan sasarannya. *Net profit margin* (NPM) menopang besarnya keuntungan yang akan diperoleh suatu perusahaan dilihat dari pendapatan perusahaannya sesudah dikurang berbagai biaya (biaya pokok penjualannya, biaya oprasionalnya, dan bunga, pajak, dan sebagainya).

Rasio Solvabilitas dalah rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi biaya bunga dan membayar kembali kewajiban jangka panjang sesuai dengan skedul pembayarannya. Rasio yang digunakan adalah *Debt to Equity Ratio* (DER) yaitu yang menunjukkan berapa bagian

dari setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan untuk keseluruhan hutangnya. Semakin tinggi nilai ratio ini berarti semakin tinggi jumlah dana dari luar yang harus dijamin dengan jumlah modal sendiri. *Debt to Equity ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan kreditor dengan pemilik perusahaan.

Pada penelitian yang dilakukan oleh Sifa Fauzi dan Retnosari yang berjudul “Analisis Komparasi Kinerja Keuangan Perusahaan Farmasi Sebelum Dan Saat Pandemi covid-19” menunjukkan bahwa dengan adanya pandemi covid-19 analisis perbandingan kinerja keuangan perusahaan tidak berpengaruh signifikan.¹⁶ Sedangkan pada penelitian yang dilakukan oleh Rheza Pratama dkk yang berjudul ” Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum dan Sesudah Pengumuman *Work From Home* (WFH) Saat Peristiwa Pandemi Covid-19 di Indonesia” menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara harga saham semua perusahaan yang terdaftar di BEI serta 9 sektor BEI sebelum dan sesudah pengumuman WFH saat peristiwa pandemi Covid-19 di Indonesia.¹⁷

Adapun dalam resminya, Bursa Efek Indonesia menyebutkan bahwa saham syariah merupakan efek berbentuk saham yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah di Pasar Modal. Ada dua jenis saham syariah yang diakui di pasar modal Indonesia. Pertama, saham yang dinyatakan memenuhi kriteria seleksi saham syariah berdasarkan peraturan OJK Nomor 35/POJK.04/2017 tentang Kriteria dan Penerbitan Daftar Efek Syariah. Kedua, saham yang dicatatkan sebagai saham syariah oleh emiten atau

¹⁶ Sifa Fauzi, Retnosari, “Analisis Komparasi Kinerja Keuangan Perusahaan Farmasi Sebelum dan Saat Pandemi Covid-19,” *Jurnal Cakrawala Ilmiah* 2, no. 1 (2022): 137–48, <<http://bajangjournal.com/index.php/JCI>>.

¹⁷ Rheza Pratama dkk, “Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum Dan Sesudah Pengumuman *Work from Home* (WFH) Saat Peristiwa Pandemi Covid-19 Di Indonesia,” *JPPI (Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia)* 8, no. 2 (2022): 415–22.

perusahaan publik syariah berdasarkan peraturan OJK no. 17/POJK.04/2015.

Berdasarkan uraian di atas dan disertai dengan hasil penelitian-penelitian sebelumnya, sehingga memotivasi penulis untuk mengembangkan penelitian ini lebih lanjut dengan menganalisa perkembangan kinerja keuangan perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi. Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu perbedaan pada tahun atau periode dan tempat penelitian. Oleh karena itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai **“Pengaruh Pandemi Covid-19 Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) Periode Tahun 2021-2022”**.

C. Identifikasi dan Batasan Masalah

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas disebutkan bahwa kinerja keuangan sangat penting bagi semua pihak dan terdapat permasalahan penelitian yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya yang menemukan hasil penelitian yang berbeda antara satu dengan yang lainnya. Adapun penelitian ini dilakukan untuk melihat bagaimana pengaruh faktor-faktor yang diukur menggunakan rasio keuangan terhadap kinerja keuangan perusahaan Manufaktur sektor industry barang konsumsi yang terdaftar di ISSI saat dan setelah pandemi covid-19 tahun 2021-2022. Maka masalah dapat diidentifikasi dengan uraian sebagai berikut:

- a. Pandemi covid-19 memiliki dampak terhadap penurunan kinerja keuangan perusahaan manufaktur di Indonesia ada tahun 2020 IHSG sektor manufaktur anjlok ke posisi 45,3 dari level sebelumnya 51,9.
- b. Pandemi covid-19 mengakibatkan sektor manufaktur mengalami pertumbuhan negatif pada tahun tahun 2020 dengan catatan penurunan 3,1 persen.

- c. Pandemi covid-19 mengakibatkan penurunan permintaan sehingga perusahaan mengurangi aktivitas pembelian barang modal sampai terjadinya penutupan pabrik.

2. Batasan Masalah

Dalam penelitian ditetapkan batasan masalah supaya tidak terjadi penyimpangan dalam pembahasannya dan diharapkan dapat fokus pada pokok pembahasannya atau objek penelitian. Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah diuraikan, maka batasan masalah yang terdapat pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Penulis membantasi jangka waktu pengambilan sampel hanya pada tahun 2021-2022
- b. Penelitian ini mengukur kinerja keuangan menggunakan rasio CR, ROA, NPM dan DER pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Indeks Saham Syariah (ISSI).

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Apakah terdapat perbedaan *Current Ratio* pada perusahaan Manufaktur sektor industri barang konsumsi saat dan setelah pandemi covid-19 periode tahun 2021-2022?
2. Apakah terdapat perbedaan *Return On Asset* pada perusahaan Manufaktur sektor industri barang konsumsi saat dan setelah pandemi covid-19 periode tahun 2021-2022?
3. Apakah terdapat perbedaan *Net Profit Margin* pada perusahaan Manufaktur sektor industri barang konsumsi saat dan setelah pandemi covid-19 periode tahun 2021-2022?

4. Apakah terdapat perbedaan *Debt to Equity Ratio* pada perusahaan Manufaktur sektor industri barang konsumsi saat dan setelah pandemi covid-19 periode tahun 2021-2022?

E. Tujuan Penelitian

Pada umumnya suatu penelitian bertujuan untuk menguji dan menganalisa suatu pengetahuan. Demikian pula dengan penelitian yang akan penulis teliti memiliki tujuan khusus. Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis perbedaan *Current Ratio* pada perusahaan Manufaktur sektor industri barang konsumsi saat dan setelah pandemi covid-19 periode tahun 2021-2022.
2. Untuk menganalisis perbedaan *Return On Asset* pada perusahaan Manufaktur sektor industri barang konsumsi saat dan setelah pandemi covid-19 periode tahun 2021-2022.
3. Untuk menganalisis perbedaan *Net Profit Margin* pada perusahaan Manufaktur sektor industri barang konsumsi saat dan setelah pandemi covid-19 periode tahun 2021-2022.
4. Untuk menganalisis perbedaan *Debt to Equity Ratio* pada perusahaan Manufaktur sektor industri barang konsumsi saat dan setelah pandemi covid-19 periode tahun 2021-2022.

F. Manfaat Penelitian

Dengan melakukan penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara langsung ataupun tidak langsung pada pihak yang berkepentingan seperti yang dijabarkan sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan penelitian ini dapat menambah ilmu pengetahuan dan pemahaman mengenai rasio keuangan, perbandingan kinerja keuangan dan menjadi bahan

masukannya untuk mendukung teori dasar penelitian yang sejenis dan relevan.

2. Manfaat Praktik

a. Bagi Penulis

Penelitian ini memberikan manfaat kepada peneliti untuk berfikir kritis dan untuk menambah pengetahuan mengenai perbandingan kinerja keuangan perusahaan saat dan setelah pandemi covid-19 pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI).

b. Bagi Perusahaan

Peneliti diharapkan dapat memberikan tambahan informasi yang akan digunakan sebagai bahan pertimbangan perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) dalam mengukur kinerja keuangan perusahaan melalui analisis rasio (CR, ROA, NPM dan DER) untuk menghasilkan kinerja keuangan perusahaan yang optimal serta dapat digunakan sebagai bahan untuk pengambilan keputusan yang berkaitan dengan kinerja keuangan perusahaan.

c. Bagi Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber referensi untuk penelitian selanjutnya dalam bidang yang sama serta bisa menjadi tempat/wadah untuk mengembangkan ilmu pengetahuan tentang kinerja keuangan perusahaan saat dan setelah pandemi covid-19 pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI).

G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan

Kajian penelitian terdahulu yang relevan dilakukan untuk mengetahui batas akhir penelitian yang sudah ada dengan menjelaskan hasil kajian, sehingga dapat mengetahui

ruang kosong atau wilayah yang belum dikaji orang lain dan berbeda dengan penelitian yang akan dilakukan. Subjek penelitian ini adalah mengenai kinerja keuangan perusahaan saat dan setelah pandemi covid-19 pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) periode tahun 2021-2022. Adapun penelitian terdahulu tersebut diantaranya yaitu:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Ina Nursiana, Andy Lasmana dan Yoyok Priyo Hutomo tahun 2020 yang berjudul “Analisis Laporan Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Sebelum Dan Selama Pandemi Covid 19 Menggunakan Metode Rasio (Studi Kasus Pada Sektor Industri Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)”. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan Rasio Likuiditas (*Quick Ratio*), Rasio Aktivitas (*Receivable Turnover & Total Assets Turn Over*), Rasio Solvabilitas (*Debt to equity ratio & Debt to aset ratio*), dan Rasio Rentabilitas (*Return on Assets & Return on Equity*), Teknik analisis yang digunakan adalah *Uji Paired Sample T Test* dan *Wilcoxon Sign rank test*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan kinerja keuangan yang signifikan sebelum dan selama pandemi Covid-19 periode 2019-2020. Penelitian ini menunjukkan hasil 1. Terdapat perbedaan kinerja keuangan dilihat dari perhitungan rasio sebelum dan selama pandemi covid-19 periode 2019-2020. 2. Tidak terdapat perbedaan kinerja keuangan dilihat dari aspek Rasio Likuiditas (*Quick Ratio*), Rasio Solvabilitas (*Receivable Turnover dan Total Asset Turnover*), Rasio Aktivitas (*Debt to Asset Ratio dan Debt to Equity Ratio*), Rasio Rentabilitas (*Return on Equity dan Return on Asset*) sebelum dan selama pandemi Covid-19 periode 2019-2020.¹⁸

¹⁸ Ina Nursiana, Andy Lasmana, and Yoyok Priyo Hutomo, “Analisis Laporan Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Sebelum Dan Selama Pandemi Covid

Persamaan penelitian yang dilakukan dengan penelitian sebelumnya adalah:

- a. Pada penelitian ini dan sebelumnya sama-sama menggunakan rasio ROA dan DER.

Perbedaan penelitian yang dilakukan dengan penelitian sebelumnya adalah:

- a. Pada penelitian sebelumnya menggunakan rasio Rasio Likuiditas (*Quick Rasio*), Rasio Aktivitas (*Recaivable Turnover & TATO*), Rasio Solvabilitas (DER & DAR), dan Rasio Rentabilitas (ROA & ROE) sedangkan penelitian ini menggunakan rasio CR, ROA, NPM dan DER.
 - b. Sampel yang digunakan penelitian sebelumnya adalah Sektor Industri Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI sedangkan penelitian ini Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di ISSI.
2. Penelitian yang dilakukan Ahmad Waluya Jati, Wardatul Jannah tahun 2022 yang berjudul “Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum Pandemi dan Saat Pandemi Covid-19”. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Likuiditas, Leverage, Profitabilitas, Ratio Pasar. Uji yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode *paired sampel t-test*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan nilai rata-rata dari variabel likuiditas dan leverage sebelum dan saat pandemi covid-19. Sedangkan variabel profitabilitas dan PER tidak terdapat perbedaan nilai rata-rata sebelum dan saat pandemi covid-19. Hasil menunjukkan bahwa saat pandemi covid-19 perusahaan manufaktur mengalami penurunan kualitas pengelolaan aktiva perusahaan sehingga berdampak pada keadaan perusahaan dalam memenuhi kewajiban perusahaan, meskipun demikian

perusahaan manufaktur masih mampu mencetak keuntungan walaupun mengalami penurunan.¹⁹

Persamaan penelitian yang dilakukan dengan penelitian sebelumnya adalah:

- a. Pada penelitian ini dan sebelumnya sama-sama menggunakan rasio profitabilitas.

Perbedaan penelitian yang dilakukan dengan penelitian sebelumnya adalah:

- a. Pada penelitian sebelumnya menggunakan rasio leverage dan rasio pasar sedangkan penelitian ini menggunakan rasio CR, ROA, NPM dan DER serta menggunakan uji *Wilcoxon Signed Ranks Test*.
 - b. Sampel yang digunakan penelitian sebelumnya adalah perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI sedangkan penelitian ini pada perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di ISSI.
3. Penelitian yang dilakukan oleh Sifa Fauzi dan Retnosari tahun 2022 yang berjudul “Komparasi Kinerja Keuangan Perusahaan Farmasi Sebelum dan Saat Pandemi Covid-19.” Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah rasio keuangan diantaranya adalah CR, QR, DAR, TATO, IT dan ROA menggunakan pengujian *Paired Sample T-Test* pada kinerja keuangan perusahaan farmasi sebelum dan saat pandemi Covid-19 Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan signifikan, semua instrumen berdistribusi secara normal karena memiliki nilai signifikan untuk setiap variabel $>0,05$. Masing- masing variable memang mengalami penurunan atau bahkan kenaikan, akan tetapi hanya perubahan yang *relative*

¹⁹ Nurul Izza and Wahyuni Rahma and Muh Nur, “Analisis Kinerja Keuangan Sebelum Dan Sesudah Pandemi Covid-19 Pada Perusahaan Pehotelan Di Busa Efek Indonesia,” *SEIKO: Journal of Management & Business* 4, no. 3 (2022): 75–85.

kecil, sehingga tidak menyebabkan perbedaan yang signifikan.²⁰

Persamaan penelitian yang dilakukan dengan penelitian sebelumnya adalah:

- a. Pada penelitian ini dan sebelumnya sama-sama menggunakan rasio CR dan ROA.

Perbedaan penelitian yang dilakukan dengan penelitian sebelumnya adalah:

- a. Pada penelitian sebelumnya menggunakan rasio CR, QR, DAR, TATO, IT dan ROA serta menggunakan pengujian *Paired Sample T-Test* sedangkan penelitian ini menggunakan rasio CR, ROA, NPM dan DER serta menggunakan uji *Wilcoxon Signed Ranks Test*.
 - b. Sampel yang digunakan penelitian sebelumnya adalah perusahaan Farmasi sedangkan penelitian ini pada perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di ISSI.
4. Penelitian yang dilakukan oleh Novita Amalia, Hesti Budiwati dan Sukma Irdiana tahun 2021 yang berjudul “Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Sebelum dan Saat Pandemi Covid-19 (Studi Pada Perusahaan Transportasi yang Terdaftar di BEI).” Variabel penelitian yang digunakan dalam rasio keuangan diantaranya adalah CR, DAR, TATO, NPM dan PER. Menggunakan metode pengujian uji beda *Paired Sample T-Test*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 1. *Current ratio* tidak berbeda antara sebelumnya dan saat terjadinya pandemi Covid-19. 2. *Debt to assets ratio* berbeda antara sebelum dan saat terjadinya pandemi Covid-19 pada perusahaan transportasi periode 2019-2020. Rasio hutang terhadap asset perusahaan

²⁰ Sifa Fauzi dan Retnosari, “Analisis Komparasi Kinerja Keuangan Perusahaan Farmasi Sebelum Dan Saat Pandemi Covid-19,” *Jurnal Cakrawala Ilmiah*, 2, no. 1 (2022): 137–48.

yang digunakan sebagai pertimbangan para investor dalam mengukur kesehatan perusahaan dalam jangka panjang. 3. *Total assets turnover* perusahaan berbeda antara sebelum dan saat pandemi covid-19. 4. *Net profit margin* berbeda antara sebelum dan saat pandemi covid-19. 5. *Price earnings ratio* perusahaan transportasi tidak berbeda antara sebelum dan saat pandemi Covid-19.²¹

Persamaan penelitian yang dilakukan dengan penelitian sebelumnya adalah:

- a. Pada penelitian ini dan sebelumnya sama-sama menggunakan rasio CR dan DER.

Perbedaan penelitian yang dilakukan dengan penelitian sebelumnya adalah:

- a. Pada penelitian sebelumnya menggunakan rasio CR, DAR, TATO, NPM dan PER serta menggunakan pengujian *Paired Sample T-Test* sedangkan penelitian ini menggunakan rasio CR, ROA, NPM dan DER serta menggunakan uji *Wilcoxon Signed Ranks Test*.
 - b. Sampel yang digunakan penelitian sebelumnya adalah perusahaan Transportasi yang Terdaftar di BEI sedangkan penelitian ini pada perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di ISSI.
5. Penelitian yang dilakukan oleh Danna Solihin dan Camelia Verahastuti tahun 2021 yang berjudul “Profitabilitas Sektor Telekomunikasi di Tengah Pandemi Covid-19.” Variabel penelitian yang digunakan dalam rasio keuangan diantaranya adalah NPM, ROA dan ROE. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa PT XL Axiata Tbk, terjadi peningkatan kinerja pada keseluruhan rasio yang diteliti sebesar 478%, pada

²¹ Novita Amalia dkk., “Analisis Pebandingan Kinerja Keuangan Sebelum Dan Saat Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Pada Perusahaan Yang Tedaftar Di BEI, ” *Progress Conference* 4, no. 1 (2021).

PT Indosat Tbk, peningkatan terjadi untuk rasio NPM sebesar 9,4%, pada PT Smartfren Tbk, peningkatan terjadi di rasio NPM dan ROA sebesar 19,7%, pada PT Telkom Indonesia Tbk, peningkatan terjadi di rasio ROA dan ROE sebesar 66%. Peningkatan kinerja tersebut sebagai dampak dari pemberlakuan social distancing dan PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar) yang mengharuskan seluruh elemen masyarakat bekerja, belajar dan beribadah dari rumah sehingga meningkatkan penggunaan data internet di tengah pandemi.²²

Persamaan penelitian yang dilakukan dengan penelitian sebelumnya adalah:

- a. Pada penelitian ini dan sebelumnya sama-sama menggunakan rasio NPM dan ROA

Perbedaan penelitian yang dilakukan dengan penelitian sebelumnya adalah:

- a. Pada penelitian sebelumnya menggunakan rasio NPM, ROA dan ROE sedangkan penelitian ini menggunakan rasio CR, ROA, NPM dan DER.
- b. Sampel yang digunakan penelitian sebelumnya adalah perusahaan Sektor Telekomunikasi sedangkan penelitian ini pada perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di ISSI.

6. Penelitian yang dilakukan oleh Lailah Fujianti tahun 2022 yang berjudul “Analisis Perbedaan Kinerja Keuangan Sebelum dan Masa Pandemi Covid 19 di Berbagai Sub Sektor Industri Manufaktur”. Variabel yang digunakan dalam penelitian adalah dari segi profitabilitas dan analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif, Uji

²² Danna Solihin dan Camelia Verahastuti, “Profitabilitas Sektor Telekomunikasi Di Tengah Pandemi Covid-19,” *AKTUAL Jurnal Akuntansi dan Keuangan* 5, no. 1 (2020): 91–98.

Kolmogorov-Smirnov Z, *uji Wilcoxon Signed Ranks Test* dan *uji Paired Sample T-Test*. Hasil penelitian ini menunjukkan dampak pandemik covid 19 pada industri aneka industri, industri dasar dan kimia serta industri barang konsumsi bervariasi dari kinerja bervariasi segi profitabilitas. Kinerja perusahaan dari segi profitabilitas juga berbeda sebelum masa dan masa pandemik covid 19 dialami industri barang konsumsi. Akan tetapi perbedaan profitabilitasnya mengalami penurunan.²³

Persamaan penelitian yang dilakukan dengan penelitian sebelumnya adalah:

- a. Pada penelitian ini dan sebelumnya sama-sama menggunakan rasio profitabilitas.
- b. Pada penelitian ini dan sebelumnya sama-sama menggunakan *Uji Kolmogorov-Smirnov Z*, *uji Wilcoxon Signed Ranks Test*.

Perbedaan penelitian yang dilakukan dengan penelitian sebelumnya adalah:

- a. Rasio yang digunakan dalam penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya, penelitian sebelumnya dilakukan pada periode tahun 2019-2020 sedangkan penelitian ini menggunakan periode tahun 2021-2022.
7. Penelitian yang dilakukan oleh Wahyuni Rahma, Nurul izza Hamudin, Muh. Nur tahun 2022 yang berjudul “Analisis Kinerja Keuangan Sebelum dan Sesudah Pandemi Covid-19 pada Perusahaan Perhotelan di Bursa Efek Indonesia”. Berdasarkan hasil penelitian: (1) Terdapat perbedaan signifikan pada kinerja keuangan berdasarkan rasio likuiditas yang diukur menggunakan *current rasio* dan *cash rasio* pada Perusahaan Perhotelan sebelum dan sesudah pandemi Covid-19.

²³ Lailah Fujianti, “Analisis Perbedaan Kinerja Keuangan Sebelum dan Masa Pandemi Covid 19 di Berbagai Subsektor Industri Manufaktur,” *Jurnal Riset Bisnis* 6, no. 1 (2022): 41–53.

Hal ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan kurang baik sesudah adanya pandemi Covid-19, (2) Tidak terdapat perbedaan signifikan pada kinerja keuangan berdasarkan rasio solvabilitas yang diukur menggunakan *debt to asset ratio* (DAR) dan *debt to equity ratio* (DER) pada Perusahaan Perhotelan sebelum dan sesudah pandemi Covid-19. (3) Tidak terdapat perbedaan signifikan pada kinerja keuangan berdasarkan rasio Profitabilitas yang diukur menggunakan *return on asset* (ROA) dan *return on equity* (ROE) pada Perusahaan Perhotelan sebelum dan sesudah pandemi Covid-19. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan dalam kondisi baik sesudah adanya pandemi Covid-19.²⁴

Persamaan penelitian yang dilakukan dengan penelitian sebelumnya adalah:

- a. Pada penelitian ini dan sebelumnya sama-sama menggunakan rasio CR, ROA dan DER.

Perbedaan penelitian yang dilakukan dengan penelitian sebelumnya adalah:

- a. Penelitian sebelumnya menggunakan rasio DAR, DER, ROA, ROE sedangkan penelitian ini menggunakan rasio CR, ROA, NPM dan DER.
- b. Sampel yang digunakan penelitian sebelumnya adalah Perusahaan Perhotelan yang terdaftar di BEI sedangkan penelitian ini perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di ISSI.

H. Sistematika Penulisan

Sebagai gambaran secara menyeluruh mengenai penelitian ini, maka sistematika penulisan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

²⁴ Nurul Izza, Wahyuni Rahma and Muh Nur, "Analisis Kinerja Keuangan Sebelum Dan Sesudah Pandemi Covid-19 Pada Perusahaan Perhotelan Di Bupa Efek Indonesia," *SEIKO: Journal of Management & Business* 4, no. 3 (2022): 75–85.

- BAB I : PENDAHULUAN**
Bab pendahuluan menguraikan tentang penegasan judul, latar belakang masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian penelitian terdahulu yang relevan dan sistematika penulisan.
- BAB II : LANDASAN TEORI DAN PENGAJUAN HIPOTESIS**
Bab landasan teori dan pengajuan hipotesis menguraikan tentang tinjauan pustaka yang berisi landasan teori yang menjelaskan tentang teori signaling serta variabel variabel yang diteliti meliputi rasio likuiditas (CR), rasio profitabilitas (ROA, NPM) dan rasio solvabilitas (DER). Selain itu juga membahas hipotesis yang menjelaskan teori-teori yang berhubungan dengan pokok pembahasan dan penelitian terdahulu yang menjadi dasar acuan teori yang digunakan dalam analisa penelitian ini.
- BAB III : METODE PENELITIAN**
Bab metode penelitian menguraikan tentang metode penelitian yang akan digunakan dalam penelitian meliputi waktu dan tempat penelitian, pendekatan dan jenis penelitian, populasi, sampel dan teknik pengumpulan data serta definisi operasional variabel.
- BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**
Bab hasil penelitian dan pembahasan menguraikan tentang deskripsi data, pembahasan hasil dan analisis.

BAB V : PENUTUP

Bab penutup memaparkan tentang kesimpulan atas hasil pembahasan analisa data penelitian serta rekomendasi



BAB II

LANDASAN TEORI DAN PENGAJUAN HIPOTESIS

A. Landasan Teori

1. Teori Sinyal (*Signaling Theory*)

Teori sinyal (*Signaling theory*) dikemukakan oleh Ross pada tahun 1977 yang menjelaskan bahwa pihak eksekutif perusahaan memiliki informasi lebih baik mengenai perusahaannya akan terdorong untuk menyampaikan informasi tersebut kepada calon investor agar saham perusahaannya meningkat. Teori sinyal menjelaskan bagaimana seharusnya perusahaan memberikan sinyal kepada pengguna laporan keuangan. Manajer perusahaan akan memberikan informasi melalui laporan keuangan bahwa mereka menerapkan kebijakan akuntansi konservatisme yang menghasilkan laba yang lebih berkualitas.¹ Teori sinyal merupakan basis teori yang mendasari hubungan dari pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan. Informasi diterima oleh investor terlebih dahulu diterjemahkan sebagai sinyal yang baik (*good news*) atau sinyal jelek (*bad news*). Jika laba yang dilaporkan oleh perusahaan meningkat maka informasi tersebut dapat dikategorikan sebagai sinyal baik karena mengindikasikan kondisi perusahaan yang baik. Sebaliknya jika laba yang dilaporkan menurun maka perusahaan berada dalam kondisi tidak baik sehingga dianggap sebagai sinyal jelek.

2. Laporan Keuangan

Menurut Kasmir laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan keadaan keuangan perusahaan pada masa kini atau pada periode tertentu.² Sedangkan menurut Bambang Riyanto laporan keuangan

¹ Eugene F. Brigham and Joel F. Houston, *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Terjemahan. Edisi 10* (Jakarta: Salemba Empat, 2019).

² Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: PT.Rajagrafindo Persada, 2019), 7.

(*financial statements*) merupakan produk akhir dari tahapan proses pencatatan dan pengikhtisaran data transaksi bisnis yang berguna untuk memberikan informasi keuangan kepada pihak-pihak yang terkait atau membutuhkan.³ Selanjutnya menurut Hery laporan keuangan merupakan hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk mengkomunikasikan data keuangan. Dibuatnya laporan keuangan oleh suatu perusahaan, pasti memiliki tujuan serta manfaat yang ingin dicapai.⁴

Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) sebagai wadah profesi akuntan di Indonesia telah menerbitkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 01 tahun 2015 yang mengatur tentang penyajian laporan keuangan secara menyeluruh.⁵ Berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.1 (2015) tujuan dari laporan keuangan adalah untuk bisa memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan keuangan dalam pembuatan keputusan ekonomi.⁶ Menurut Ikatan Akuntan Indonesia tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi.⁷ Sedangkan menurut Fahmi tujuan utama dari laporan keuangan adalah memberikan informasi keuangan yang mencakup perubahan dari unsur-unsur laporan keuangan yang ditujukan kepada pihak-pihak lain yang berkepentingan

³ Risalatin dkk, *Islamic Bussines and Finance (IBF)*, (Riau: 2022).

⁴ Ed H. Selvia, *Praktis Menyusun Laporan Keuangan: Cepat Dan Mahir Menyajikan Informasi Keuangan (Grasindo, 2015)*.

⁵ Bauty Shendhy Ratma, *Cendekia Akuntansi* 6, no. 3 (2018).

⁶ <http://repository.stei.ac.id>

⁷ *Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntansi Indonesia* (Salemba Empat, 2017).

dalam menilai kinerja keuangan terhadap perusahaan di samping pihak manajemen perusahaan.⁸

a. Indikator Laporan Keuangan

Menurut PSAK No. 1 tahun 2015 indikator dari laporan keuangan terdiri dari:

- 1) Laporan Posisi Keuangan, laporan posisi keuangan menggambarkan posisi setiap aset, kewajiban, dan modal beserta nominalnya.
- 2) Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain, dalam laporan ini berisi mengenai rincian pendapatan, beban, pendapatan (penghasilan), dan beban luar usaha, operasi yang dihentikan, dan penghasilan komprehensif lainnya.
- 3) Laporan Perubahan Ekuitas, dalam laporan ini menyajikan informasi mengenai perubahan ekuitas baik penambahan maupun pengurangan beserta asalnya.
- 4) Laporan Arus Kas, dalam laporan ini menyajikan informasi mengenai arus masuk dan keluar dari aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.
- 5) Catatan atas Laporan Keuangan, dalam laporan ini menyajikan informasi terperinci mengenai pos-pos yang ada di Laporan Posisi Keuangan, Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain, Laporan Perubahan Ekuitas, Laporan Arus Kas.

b. Tujuan Laporan Keuangan

Menurut Kasmir tujuan dari pembuatan laporan keuangan adalah memberikan informasi mengenai:

- 1) Jenis dan jumlah aset (harta) yang perusahaan miliki saat ini
- 2) Jenis dan jumlah kewajiban dan modal yang perusahaan miliki pada saat ini
- 3) Jenis dan jumlah pendapatan yang perusahaan peroleh pada suatu periode tertentu

⁸ Irham Fahmi, *Analisa Laporan Keuangan* (Bandung: Alfabeta, 2015).

- 4) Jumlah biaya dan jenis biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan dalam suatu periode tertentu
- 5) Perubahan-perubahan yang terjadi terhadap aset, pasiva dan modal perusahaan
- 6) Kinerja manajemen perusahaan dalam suatu periode
- 7) Catatan-catatan atas laporan keuangan
- 8) Informasi keuangan lainnya.⁹

Menurut Kasmir dalam melakukan penyusunan laporan keuangan tentu harus mengikuti kaidah-kaidah yang berlaku yang didasarkan oleh sifat laporan keuangan itu sendiri. laporan keuangan memiliki 2 sifat, yakni:

- a. Bersifat historis, yang berarti laporan keuangan disusun berdasarkan data masa lampau atau masa yang telah lewat dari masa kini.
- b. Bersifat menyeluruh, artinya laporan keuangan disusun dengan standar yang telah ditetapkan. Pembuatan atau penyusunan yang hanya sebagian-sebagian (tidak lengkap) tidak akan memberikan informasi yang lengkap mengenai keuangan suatu perusahaan.¹⁰

Menurut Kasmir metode yang digunakan dalam menganalisis laporan keuangan, yakni:

- a. Analisis Vertikal (Statis) Analisis vertikal adalah analisis yang dilakukan kepada satu periode laporan keuangan. Analisis ini dilakukan kepada pos-pos yang terdapat dalam satu periode. Informasi yang didapat hanya diperuntukkan untuk satu periode saja sehingga tidak diketahui perkembangan dari periode ke periode.
- b. Analisis Horizontal (Dinamis) Analisis horizontal adalah analisis yang dilakukan dengan cara

⁹ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada, 2019), 11.

¹⁰ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada, 2019), 12.

membandingkan laporan keuangan yang terdiri dari beberapa periode. Dari hasil analisis ini akan terlihat perkembangan perusahaan dari periode yang satu ke periode yang lain.¹¹

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan merupakan daftar untuk mengetahui jumlah kekayaan perusahaan pada periode tertentu, dalam bentuk neraca dan laporan laba rugi. Dipandang dari sudut pandang yang berkepentingan, ada tiga jenis laporan keuangan, yaitu laporan keuangan untuk manajemen, laporan keuangan untuk pihak eksternal perusahaan, dan laporan keuangan untuk pihak-pihak khusus. Laporan keuangan untuk ketiga pihak tersebut disusun dan disajikan dari suatu proses akuntansi yang sama, yaitu merupakan produk dari sebuah sistem informasi akuntansi.

3. Kinerja Keuangan

Menurut Fahmi kinerja adalah gambaran pencapaian pelaksanaan suatu kegiatan atau program dalam mewujudkan visi, misi, tujuan, dan sasaran organisasi. Secara sederhana, kinerja adalah prestasi kerja. Kinerja dapat pula diartikan sebagai hasil kerja dari seseorang atau sekelompok orang dalam organisasi. Kinerja keuangan merupakan suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar.¹² Sedangkan menurut Rahayu menyatakan bahwa kinerja keuangan merupakan presentasi, keberhasilan, atau kemampuan suatu perusahaan untuk bekerja yang berhubungan dengan penciptaan nilai atau kepemilikan modal yang efektif dan efisien. Selanjutnya menurut Callahan dalam buku Rahayu menyatakan bahwa kinerja keuangan adalah penyajian yang dilakukan oleh

¹¹ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada, 2019), 69.

¹² Irham Fahmi, *Analisa Laporan Keuangan* (Bandung: Alfabeta, 2017).

perusahaan, dinyatakan dalam satuan moneter dan biasanya dinyatakan dalam laporan keuangan perusahaan.¹³ Kemudian menurut Sujawerni kinerja keuangan merupakan hasil evaluasi pekerjaan yang telah dilaksanakan dan dibandingkan dengan standar yang telah ditetapkan bersama. Penilaian pekerjaan yang telah selesai dilakukan secara periodik. Bagi manajemen hasil penilaian kinerja dapat dipakai sebagai acuan dalam mengambil keputusan dan kebijakan di dalam perusahaan.¹⁴

Dapat disimpulkan dari beberapa pendapat di atas bahwa kinerja keuangan adalah prestasi yang telah dicapai oleh perusahaan untuk menjalankan fungsinya dalam mengelola aset perusahaan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan aturan keuangan secara baik dan benar serta dapat mengetahui indikator dari baik buruknya keputusan manajemen dalam pengambilan keputusan. Manajemen dapat berinteraksi dengan lingkungan intern maupun ekstern melalui informasi. Informasi tersebut lebih lanjut dituangkan atau dirangkum dalam laporan keuangan perusahaan dan kinerja keuangan ini dapat dilihat melalui laporan keuangan pada suatu perusahaan dan dapat dinilai dengan perhitungan rasio keuangan yang terdapat pada laporan posisi keuangan (neraca), laporan laba rugi, dan laporan arus kas yang telah dicatat oleh seorang akuntan. Al-qur'an menuntun manusia melakukan pencatatan dengan baik dalam bentuk laporan keuangan. Allah berfirman pada Surat Al-Hud ayat 84-85:

﴿ وَإِلَىٰ مَدْيَنَ أَخَاهُمْ شُعَيْبًا ۚ قَالَ يَا قَوْمِ أَعْبُدُوا اللَّهَ مَا لَكُم مِّنْ إِلَٰهِ غَيْرُهُ ۗ وَلَا تَتَّبِعُوا الْمَكِّيَالَ وَالْمِزَانَ ۚ إِنَّيَ أَرَاكُمْ بِخَيْرٍ

¹³ Rahayu, *Analisa Keuangan Dan Manajemen*, 2020.

¹⁴ Sujawerni, *Analisis Laporan Keuangan* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2017), 127.

وَأِنِّي أَخَافُ عَلَيْكُمْ عَذَابَ يَوْمٍ مُّحِيطٍ ﴿٤٤﴾ وَيَقَوْمٍ أَوفُوا
 الْمِكْيَالَ وَالْمِيزَانَ بِالْقِسْطِ ۗ وَلَا تَبْخَسُوا النَّاسَ أَشْيَاءَهُمْ
 وَلَا تَعْتَوْا فِي الْأَرْضِ مُفْسِدِينَ ﴿٤٥﴾

Artinya : Dan kepada (penduduk) Mad-yan (kami utus) saudara mereka, Syu'aib. ia berkata: "Hai kaumku, sembahlah Allah, sekali-kali tiada Tuhan bagimu selain Dia. dan janganlah kamu kurangi takaran dan timbangan, Sesungguhnya aku melihat kamu dalam Keadaan yang baik (mampu) dan Sesungguhnya aku khawatir terhadapmu akan azab hari yang membinasakan (kiamat)." Dan Syu'aib berkata: "Hai kaumku, cukupkanlah takaran dan timbangan dengan adil, dan janganlah kamu merugikan manusia terhadap hak-hak mereka dan janganlah kamu membuat kejahatan di muka bumi dengan membuat kerusakan.

Ayat di atas menegaskan akan pentingnya kejujuran, kebenaran, dan keadilan dalam segala hal, sebab merugikan orang lain merupakan perbuatan merusak bumi. Ukuran kinerja keuangan dapat dilakukan dengan menganalisis laporan keuangan yang telah dicatat oleh seorang akuntan dengan menerapkan prinsip kejujuran, kebenaran, dan keadilan. Jika akuntan tidak jujur dan adil dalam mencatat transaksi, maka hasil analisis kinerja keuangan tidak menunjukkan kondisi perusahaan yang sesungguhnya.

a. Tujuan Penilaian Kinerja Keuangan

Supaya perusahaan dapat menjadi lebih baik lagi pihak manajemen perusahaan harus melakukan menyesuaikan kondisi dan posisi perusahaan dengan hasil penilaian kinerja yang sudah didapat. Menurut Hutabarat tujuan dari kinerja keuangan yaitu:

- 1) Untuk mengetahui tingkat rentabilitas atau profitabilitas, yang dapat menunjukkan

- kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu.
- 2) Untuk mengetahui tingkat likuiditas, yang dapat menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban/ utang pada saat jatuh tempo.
 - 3) Untuk mengetahui tingkat solvabilitas, yang dapat menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban berupa kewajiban jangka pendek ataupun jangka panjang.
 - 4) Untuk mengetahui tingkat stabilitas usaha, yang dapat menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menjalankan usahanya dengan stabil diukur dengan mempertimbangkan kemampuan perusahaan membayar beban bunga dan membayar deviden tanpa hambatan.¹⁵

Menurut Rahman & Safei Jumhana penilaian kinerja (*performance appraisal*) merupakan suatu tindakan evaluasi secara bertahap terhadap kinerja (manajemen) yang bertujuan untuk menilai keterampilan dan kemampuan karyawan serta perubahan peningkatan dalam melakukan tugas dan tanggung jawab yang di berikan sehingga dapat menghasilkan kinerja sesuai dengan ketentuan dari perusahaan.¹⁶ Sedangkan menurut Boone & Kurtz penilaian kinerja keuangan yaitu sebuah evaluasi terhadap hasil kinerja karyawan. Caranya ialah membandingkan hasil aktual dengan hasil yang ditargetkan. Hasil evaluasi ini dapat membuat manager mengambil keputusan objektif mengenai kompensasi, promosi, pelatihan, transfer dan pemutusan hubungan kerja. Dengan memberikan penilaian terhadap kinerja karyawan dan mengkomunikasikan persepsi tentang

¹⁵ Hutabrat Francis, *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan* (Banten: Desanta Muliavisitama, 2020).

¹⁶ Fakung dan Chepi Safei Jumhana Rahman, "Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan PT.Surya Citra Media Tbk," *Jurnal Ilmiah Manajemen Forkamma* 3, no. 2.

kelemahan dan kekuatan merupakan hal penting dalam meningkatkan produktivitas atau laba perusahaan.¹⁷

Tujuan dilakukan penilaian kinerja karyawan/manajemen adalah:

- 1) Sebagai tolak ukur dalam menentukan besarnya kompensasi, remunerasi (imbalan), kenaikan gaji/upah, promosi dan sebagainya.
- 2) Untuk mengambil keputusan yang tepat dalam memposisikan seorang karyawan tempat/ pekerjaan (*job*) dengan melakukan identifikasi kekuatan (*strength*) dan kelemahan (*weakness*) terhadap karyawan.
- 3) Untuk memberikan penilaian terhadap kemampuan dari karyawan, kemudian dapat dibuat perencanaan untuk pengembangan karir yang lebih baik dari karyawan yang melakukan appraisal.
- 4) Sebagai umpan balik (*feedback*) bagi karyawan atas kerjanya selama ini.
- 5) Untuk membuat kebijakan berkaitan dengan kebiasaan dan kinerja karyawan.
- 6) Untuk memberikan kesempatan karyawan yang berprestasi dalam pengembangan karirnya dan untuk menyusun program pelatihan karyawan.¹⁸

b. Manfaat Penilaian Kinerja Perusahaan

Adapun manfaat dari penilaian kinerja perusahaan adalah sebagai berikut:

- 1) Untuk mengukur prestasi yang dicapai oleh suatu organisasi dalam suatu periode tertentu yang mencerminkan tingkat keberhasilan pelaksanaan kegiatannya
- 2) Selain digunakan untuk melihat kinerja organisasi secara keseluruhan, maka pengukuran kinerja

¹⁷ Louis, Boone dan David Kurtz, *Pengantar Bisnis*, Kontemporer Edisi 11, (Jakarta: Salemba Empat, 2007).

¹⁸ Yashinta Permatasari, Risalatin, "Analisis Laporan Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan (PT.Unilever Indonesia, Tbk Periode 2019-2021)," 3, no. 2 (2022).

juga dapat digunakan untuk menilai kontribusi suatu bagian dalam pencapaian tujuan perusahaan secara keseluruhan

- 3) Dapat digunakan sebagai dasar penentuan strategi perusahaan untuk masa yang akan datang
- 4) Memberi petunjuk dalam pembuatan keputusan dan kegiatan organisasi pada umumnya dan divisi atau bagian organisasi pada khususnya
- 5) Sebagai dasar penentuan kebijaksanaan penanaman modal agar dapat meningkatkan efisiensi dan produktivitas perusahaan.

4. Rasio Keuangan

Menurut Kasmir Rasio keuangan adalah kegiatan yang membandingkan angka-angka dalam laporan keuangan dan membagi satu angka dengan angka lainnya.¹⁹ Sedangkan menurut Van Horne dan Kasmir rasio keuangan merupakan indeks yang menghubungkan dua angka akuntansi dan diperoleh dengan membagi satu angka dengan angka lainnya. Rasio keuangan digunakan untuk mengevaluasi kondisi keuangan dan kinerja perusahaan. Dari hasil rasio keuangan ini akan kelihatan kondisi kesehatan perusahaan yang bersangkutan.²⁰ Selanjutnya menurut Ismawati rasio keuangan mempunyai suatu tujuan, manfaat, dan makna tersendiri yang dapat diartikan oleh pihak manajemen suatu perusahaan. Dengan adanya rasio keuangan, maka dapat membantu dalam pengambilan keputusan, penetapan serta penetapan kebijakan dalam suatu perusahaan. Selain itu, entitas dapat mengetahui perubahan yang ada dan peningkatan atau penurunan perihal keuangan serta kinerja entitas pada satu periode ke periode selanjutnya.²¹

¹⁹ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* Cetakan Kesembilan (Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada, 2014) 7.

²⁰ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada, 2014), 104.

²¹ Ismawati, "Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Sebelum dan Sesudah Pandemi Covid-19 Pada PT.Unilever Indonesia Periode 2019-2021," 4, no. 1 (2021).

Menurut PSAK No.28 Rasio keuangan yang digunakan dalam penelitian ini diantaranya rasio likuiditas (CR), rasio profitabilitas (ROA, NPM) dan rasio solvabilitas (DER).

a. Pengertian Rasio Likuiditas

Likuiditas perusahaan merupakan faktor penting yang harus dipertimbangkan sebelum mengambil keputusan untuk menetapkan return yang akan dibayarkan. Menurut Mardiyanto likuiditas mengukur kemampuan perusahaan untuk melunasi kewajiban (utang) jangka pendek tepat pada waktunya. Termasuk melunasi bagian utang jangka panjang yang jatuh tempo pada tahun yang bersangkutan.²² Hery mendefinisikan rasio likuiditas sebagai rasio yang menunjukkan kapabilitas perusahaan dalam menutupi kewajiban jangka pendeknya dan rasio likuiditas juga dikenal sebagai rasio yang dapat digunakan untuk mengukur sampai seberapa jauh tingkat kapabilitas perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya yang akan jatuh tempo.²³ Namun menurut Kasmir, rasio likuiditas atau yang sering disebut dengan nama rasio modal kerja merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa likuidnya suatu perusahaan.²⁴

Likuiditas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban finansial jangka pendek tepat pada waktunya. Rasio likuiditas sering disebut dengan *short term liquidity*. Rasio likuiditas menunjukkan hubungan antara kas perusahaan dan asset lancar lainnya dengan hutang lancar. Likuiditas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban-

²² Handoko Mardiyanto, *Intisari Manajemen Keuangan* (Jakarta: PT. Grasindo, 2009), 54.

²³ Hery, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: Grasindo, 2016), 192.

²⁴ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2018), 130.

kewajiban finansialnya yang harus segera dipenuhi. Dengan cara membandingkan komponen yang ada di neraca, yaitu total aktiva lancar dengan total passiva lancar (utang jangka pendek).

Berdasarkan beberapa pengertian di atas dapat peneliti simpulkan bahwa rasio likuiditas adalah bagaimana cara yang dilakukan perusahaan untuk mengukur kemampuannya dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya tepat waktu kepada kreditor dengan menggunakan aktiva lancar yang dimilikinya.

b. Tujuan dan Manfaat Rasio Likuiditas

Menurut Kasmir tahun 2018 tujuan dan manfaat dari rasio likuiditas adalah sebagai berikut:²⁵

- 1) Untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih.
- 2) Untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar secara keseluruhan.
- 3) Untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan persediaan atau piutang.
- 4) Untuk melihat kondisi dan posisi likuiditas perusahaan dari waktu ke waktu dengan cara membandingkan beberapa periode.
- 5) Untuk melihat kelemahan yang dimiliki perusahaan, dari masing-masing komponen yang ada di aktiva lancar dan utang lancar.
- 6) Menjadi alat pemicu bagi manajemen untuk memperbaiki kinerjanya, dengan melihat rasio likuiditas yang ada pada saat ini.

²⁵ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2018), 132.

c. Jenis-Jenis Rasio Likuiditas

Berikut ini adalah jenis-jenis rasio likuiditas menurut Hery Rasio likuiditas yang dapat dipakai dalam praktek untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek.²⁶

- 1) Rasio Lancar (*Current Ratio*) Rasio lancar digunakan dalam mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang akan jatuh tempo dengan menggunakan total asset lancar yang ada. Cara menghitung rasio lancar yaitu dengan membandingkan asset lancar yang dimiliki dengan total kewajiban lancar.
- 2) Rasio Sangat Lancar (*Quick Ratio atau Acid Test Ratio*) Skala likuiditas perusahaan terdapat pada rasio sangat lancar, dimana persediaan dan persekot biaya yang dikeluarkan dari total aktiva lancar dan hanya menyisakan aktiva lancar yang likuidnya saja yang kemudian dibagi dengan kewajiban lancar.
- 3) Rasio Kas (*Cash Ratio*) Rasio kas digunakan untuk membandingkan kas yang ada diperusahaan dengan total hutang lancar. Dalam hal ini bertujuan untuk menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan uang kas dan surat berharga yang mudah diperdagangkan, yang tersedia di dalam perusahaan.

Namun menurut Kasmir, jenis-jenis rasio likuiditas yang dapat digunakan perusahaan dalam mengukur kemampuan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya adalah sebagai berikut:²⁷

²⁶ Hery, *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi Ketiga (Jakarta: PT. Gramedia, 2018), 152.

²⁷ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2016), 134–140.

- 1) Rasio Lancar (*Current Ratio*) Rasio lancar berfungsi untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang jangka pendek yang akan jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Rasio ini dapat digunakan untuk mengukur tingkat keamanan (*margin of safety*) suatu perusahaan.
- 2) Rasio Cepat (*Quick Ratio*) Rasio cepat digunakan untuk menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi utang lancar (utang jangka pendek) dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan nilai persediaan (*inventory*).
- 3) Rasio Kas (*Cash Ratio*) Rasio kas adalah alat yang digunakan untuk mengukur seberapa besar kas yang tersedia untuk membayar utang lancar. Dapat dikatakan rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan dalam membayar utang lancarnya.
- 4) Rasio Perputaran Kas (*Cash Turnover*) Rasio perputaran kas berfungsi untuk mengukur tingkat kecukupan modal kerja perusahaan yang dibutuhkan untuk membayar tagihan dan membiayai penjualan.
- 5) *Inventory to Net Working Capital Inventory to Net Working Capital* adalah rasio yang digunakan dalam mengukur atau membandingkan antara jumlah persediaan yang ada dengan modal kerja perusahaan tersebut.

Dalam penelitian ini likuiditas diukur dengan *Current Ratio*. Alasan penulis menggunakan rasio ini adalah untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban yang harus dipenuhi dan untuk mengukur kemungkinan terjadinya kerugian. Dalam hal ini penulis dapat mengukur tingkat kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek yang telah jatuh tempo.

Pada perhitungan analisis *current ratio* angka yang paling ideal yang selalu dicari oleh perusahaan yaitu sebesar dua (2) kali, karena dianggap posisi normal keuangan perusahaan, artinya perusahaan masih tetap memiliki modal untuk beroperasi dan juga membayar utangnya. *Current ratio* dinyatakan rendah apabila perusahaan nilainya dibawah satu (1) kali, hal ini menunjukkan perusahaan berkemungkinan mengalami suatu kendala dan juga kesulitan membayarkan hutangnya, kondisi keuangan ini perusahaan dikategorikan sedang tidak sehat.

d. Hubungan Rasio Likuiditas dengan Teori Sinyal

Teori sinyal merupakan suatu tindakan yang diambil manajemen untuk memberikan petunjuk kepada investor tentang bagaimana manajemen memandang kinerja perusahaan dimasa yang akan datang. Informasi yang disajikan oleh perusahaan dalam bentuk laporan keuangan menjadi sinyal atau pengumuman kepada para investor terkait dengan kondisi keuangan perusahaan yang pada intinya akan digunakan untuk mengambil keputusan terkait investasi investor kepada perusahaan. Informasi ini dapat diterima oleh investor terlebih dahulu melalui sinyal yang baik (*good news*) atau sinyal yang jelek (*bad news*), dimana semakin tinggi kemampuan sebuah perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya maka hal tersebut dapat memberikan sinyal yang baik atau *good news* kepada para investor. Semakin tinggi nilai likuiditas maka akan semakin tinggi pula peluang perusahaan dalam membayar dan juga menyelesaikan hutang jangka pendeknya dengan tepat waktu.

Tabel 2.1
Standar Industri Rasio Likuiditas

No	Jenis Rasio	Standar Industri
1	<i>Current Ratio</i>	200%
2	<i>Quick Ratio</i>	150%
3	<i>Cash Ratio</i>	50%
4	<i>Cash Turn Over</i>	10%
5	<i>Inventory to Net Working Capital</i>	12%

e. Pengertian Rasio Profitabilitas

Profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengetahui sejauh mana perusahaan dapat mengembalikan investasi yang telah dilakukan oleh perusahaan. Artinya semakin baik rasio profitabilitas maka akan semakin baik menggambarkan kemampuan tingginya perolehan keuntungan perusahaan. Menurut Ardiyose, rasio profitabilitas adalah suatu perhitungan yang digunakan untuk mengetahui laba perusahaan dalam periode tertentu di masa yang akan datang.²⁸ Namun menurut Munawir, profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam menunjukkan penghasilan laba selama periode tertentu.²⁹ Dan menurut Hery, rasio profitabilitas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui semua kemampuan dan sumber daya yang dimilikinya, yaitu yang berasal dari kegiatan penjualan, penggunaan asset, maupun penggunaan modal.³⁰

Berdasarkan beberapa pengertian di atas dapat peneliti simpulkan bahwa rasio profitabilitas

²⁸ Ardiyos, *Kamus Besar Akuntansi* Edisi Ketiga (Jakarta: Citra Harta Prima, 2016), 460.

²⁹ Munawir, *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi 4 (Yogyakarta: Liberty, 2014), 33.

³⁰ Hery, *Analisis Laporan Keuangan : Integrated and Comprehensive Edition*, 192.

merupakan rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba di masa yang akan datang dengan memperhatikan tingkat penjualan, asset dan modal yang dimilikinya. Rasio ini memberikan jawaban bagi manajemen perusahaan dan investor karena menggambarkan efektivitas perusahaan dalam mengelola perusahaan. Manfaat profitabilitas tidak terbatas hanya pada pemilik perusahaan atau manajemen saja, tetapi juga bagi pihak luar perusahaan, terutama pihak-pihak yang memiliki hubungan atau kepentingan dengan perusahaan. Penggunaan rasio profitabilitas dapat dilakukan dengan menggunakan perbandingan antara berbagai komponen yang ada di dalam laporan keuangan, terutama laporan laba rugi komperhensif dan neraca.

f. Tujuan dan Manfaat Rasio Profitabilitas

Menurut Kasmir, tujuan dan manfaat penggunaan rasio profitabilitas bagi perusahaan, maupun pihak luar perusahaan, yaitu:³¹

- 1) Untuk mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode tertentu.
- 2) Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
- 3) Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu.
- 4) Untuk menilai besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
- 5) Untuk mengukur produktivitas seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.
- 6) Untuk mengukur produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal sendiri.

³¹ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2018), 197.

g. Jenis-Jenis Rasio Profitabilitas

Sesuai dengan tujuan yang akan dicapai, terdapat beberapa jenis rasio profitabilitas yang dapat digunakan. Masing-masing jenis rasio profitabilitas yang dapat digunakan untuk menilai serta mengukur posisi keuangan perusahaan dalam suatu periode tertentu atau untuk beberapa periode. Menurut Kasmir, jenis-jenis rasio profitabilitas yang dapat digunakan dalam mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba adalah sebagai berikut:³²

- 1) *Net Profit Margin* (Margin laba bersih) *Net Profit Margin* (NPM) merupakan ukuran keuntungan dengan membandingkan antara laba setelah bunga dan pajak dibandingkan dengan penjualan yang ditunjukkan dengan pendapatan bersih perusahaan atas penjualan.
- 2) *Profit Margin on Sales* (Margin laba atas penjualan) *Profit Margin on Sales* merupakan rasio untuk mengukur margin laba atas penjualan dengan cara membandingkan laba bersih setelah pajak dengan penjualan bersih.
- 3) *Return on Equity* (ROE) *Return on Equity* merupakan rasio untuk mengukur tingkat pengembalian atas investasi pemegang saham dengan cara membandingkan laba bersih setelah pajak dengan modal sendiri.

Namun menurut Hery, jenis-jenis rasio profitabilitas yang dapat digunakan dalam praktek untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba terdiri dari:³³

- 1) Hasil pengembalian atas asset (*Return on Assets*)
- 2) Hasil pengembalian atas ekuitas (*Return on Equity*)

³² Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2016), 199.

³³ Hery, *Analisis Laporan Keuangan : Integrated and Comprehensive Edition*, 193.

- 3) Marjin laba kotor (*Gross Profit Margin*)
- 4) Marjin laba operasional (*Operating Profit Margin*)
- 5) Marjin laba bersih (*Net Profit Margin*) Rasio yang digunakan untuk mengukur profitabilitas dalam penelitian ini adalah *Return on Assets* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE).³⁴

Rasio yang digunakan untuk mengukur profitabilitas dalam penelitian ini adalah *Return on Assets* (ROA) dan *Net Profit Margin* (NPM). Alasan penulis menggunakan rasio ini adalah untuk mengukur tingkat efisiensi operasional perusahaan dalam upaya menghasilkan keuntungan dari penggunaan asset dan modal perusahaan. Dimana semakin besar ROA suatu perusahaan maka semakin efisien suatu perusahaan dalam menggunakan asset perusahaannya dalam menghasilkan laba yang lebih besar, yang dapat meningkatkan nilai suatu perusahaan dan NPM merupakan rasio yang membandingkan antara laba setelah bunga dan pajak dibandingkan dengan penjualan. Semakin tinggi rasionya, berarti semakin baik kinerjanya.

h. Hubungan Rasio Profitabilitas dengan Teori Sinyal

Pengaruh profitabilitas terhadap kinerja keuangan memiliki hubungan dengan teori sinyal. Profitabilitas adalah informasi mengenai laba perusahaan yang dihitung berdasarkan tingkat pengembalian asset perusahaan. Jika rasio ini menunjukkan angka yang tinggi maka akan menjadi sinyal yang baik bagi para investor atau *good news*, karena dengan angka profitabilitas yang menunjukkan angka tinggi maka menginterpretasikan bahwa kinerja keuangan perusahaan tersebut baik, kemudian investor akan tertarik untuk menginvestasikan

³⁴ Subramanyam, K. R dan John, *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi 11 (Jakarta: Salemba Empat, 2018), 36.

dananya atau menanam saham kepada perusahaan. Semakin baik rasio profitabilitas maka semakin baik menggambarkan tingginya keuntungan perusahaan.

Tabel 2.2
Standar Industri Rasio Profitabilitas

No	Jenis Rasio	Standar Industri
1	<i>Net Profit Margin</i>	20%
2	<i>Gross Profit Margin</i>	30%
3	<i>Return On Asset</i>	30%
4	<i>Return On Equity</i>	40%
5	<i>Return On Investment</i>	30%

i. Pengertian Rasio Solvabilitas

Munawir mendefinisikan solvabilitas sebagai rasio yang menunjukkan kewajiban keuangannya apabila perusahaan tersebut dilikuidasikan, baik kewajiban keuangan jangka pendek maupun jangka panjang.³⁵ Sedangkan menurut Riyanto Solvabilitas dimaksudkan sebagai kemampuan suatu perusahaan untuk membayar semua utang-utangnya (baik jangka pendek maupun jangka panjang). Semakin tinggi rasio ini berarti semakin kecil jumlah modal pinjaman yang digunakan untuk membiayai aset perusahaan. Namun menurut Hery, solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aset perusahaan dibiayai oleh utang. Dengan kata lain rasio solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar beban utang yang harus ditanggung perusahaan dalam rangka pemenuhan aset.³⁶ Rasio solvabilitas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajibannya. Sama halnya

³⁵ Munawir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Yogyakarta: Liberty, 2014), 32.

³⁶ Hery, *Analisis Laporan Keuangan : Integrated and Comprehensive Edition*,

dengan rasio likuiditas, rasio solvabilitas juga diperlukan untuk kepentingan analisis kredit atau analisis rasio keuangan. Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan pemegang (kreditur) dengan pemilik perusahaan.

Berdasarkan beberapa pengertian di atas dapat peneliti simpulkan bahwa rasio solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajiban jangka pendek dan jangka panjang.

j. Tujuan dan Manfaat Rasio Solvabilitas

Berikut ini adalah tujuan dan manfaat rasio solvabilitas secara keseluruhan menurut Hery:

- 1) Untuk mengetahui posisi total kewajiban perusahaan kepada kreditur khususnya jika dibandingkan dengan jumlah asset atau modal yang dimiliki perusahaan.
- 2) Untuk mengetahui posisi kewajiban jangka panjang perusahaan terhadap jumlah modal yang dimiliki perusahaan.
- 3) Untuk menilai kemampuan asset perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajiban, termasuk kewajiban yang bersifat tetap, seperti pembayaran angsuran pokok pinjaman beserta bunganya secara berkala.
- 4) Untuk menilai seberapa besar asset perusahaan yang dibiayai oleh utang.
- 5) Untuk menilai seberapa besar asset perusahaan yang dibiayai oleh modal.
- 6) Untuk menilai seberapa besar pengaruh utang terhadap pembiayaan asset perusahaan.
- 7) Untuk menilai seberapa besar pengaruh modal terhadap pembiayaan asset perusahaan.
- 8) Untuk menilai sejauh mana kemampuan perusahaan (yang diukur dari jumlah laba operasional) dalam melunasi seluruh kewajiban.

k. Jenis-Jenis Rasio Solvabilitas

Menurut Kasmir, ada beberapa jenis rasio untuk mengukur solvabilitas dalam suatu perusahaan yang diperlukan manajemen dalam menentukan suatu keputusan keuangan, yaitu:³⁷

1) *Debt to Equity Ratio* / DER (Rasio hutang terhadap ekuitas) *Debt to Equity Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas dengan cara membandingkan antara seluruh utang termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas.

2) *Debt to Asset Ratio* / DAR (Rasio utang terhadap total aktiva) *Debt to Asset Ratio* merupakan rasio utang yang digunakan untuk mengukur seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang atau seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva. 3) *Times Interest Earned* / TIE *Times Interest Earned* merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar biaya bunga tahunan.

3) *Long Term Debt to Equity Ratio* / LTDtER Rasio ini digunakan untuk mengukur berapa bagian dari modal sendiri yang dijadikan jaminan utang jangka panjang dengan cara membandingkan antara utang jangka panjang dengan modal sendiri yang disediakan oleh perusahaan.

Dalam penelitian ini rasio yang akan digunakan adalah *Debt to Equity Ratio* (DER). Alasan penulis menggunakan rasio ini adalah untuk melihat bagaimana kemampuan perusahaan dalam mengelola modalnya dan berapa besar bagian dari modal tersebut yang didanai oleh utang. Dimana semakin tinggi tingkat leverage maka

³⁷ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2016), 159.

semakin tinggi pula resiko yang ditanggung oleh pemilik perusahaan.³⁸

1. Hubungan Rasio Solvabilitas dengan Teori Sinyal

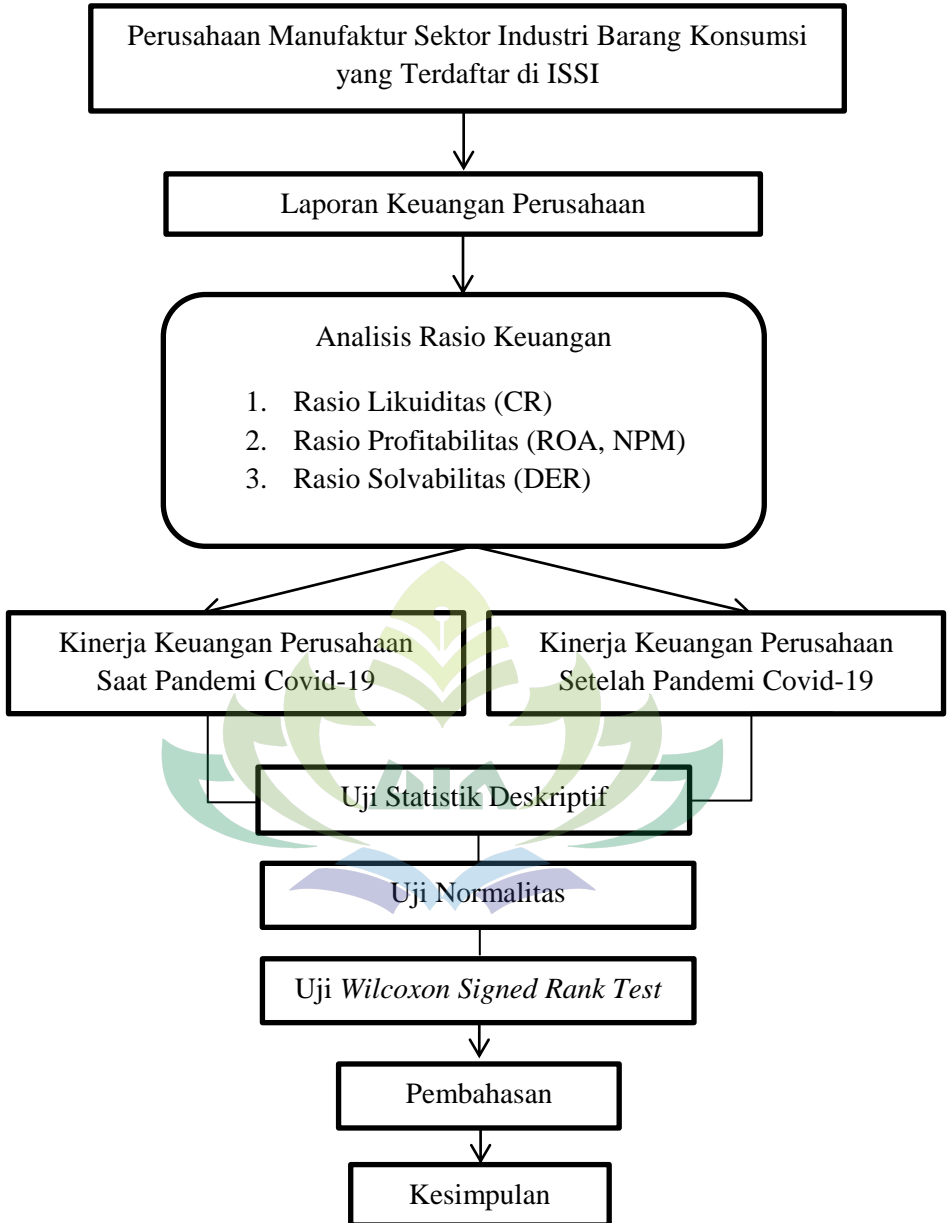
Pengaruh Solvabilitas terhadap kinerja keuangan memiliki hubungan dengan teori sinyal. Teori signaling memiliki hubungan dengan rasio solvabilitas yang diproksikan dengan debt rasio. *Debt to Equity Ratio* digunakan untuk mengetahui sejauh mana perusahaan dapat melunasi hutang-hutangnya baik jangka pendek maupun jangka panjang atau untuk mengukur besarnya dana yang berasal dari hutang. Penggunaan hutang yang semakin tinggi mengindikasikan kemungkinan perusahaan kesulitan untuk mengembalikan atau membayar hutang. Semakin rendah tingkat *debt ratio* akan menjadi sinyal yang baik dari perusahaan kepada investor. Penetapan peringkat penilaian faktor permodalan Perusahaan secara konsolidasi dilakukan berdasarkan analisis secara komprehensif dan terstruktur terhadap parameter/indikator permodalan tertentu yang dihasilkan dari laporan keuangan Perusahaan secara konsolidasi dan informasi keuangan lainnya.

Tabel 2.3
Standar Industri Rasio Solvabilitas

No	Jenis Rasio	Standar Industri
1	<i>Debt to Asset Ratio</i>	35%
2	<i>Debt to Equity Ratio</i>	90%
3	<i>Long Term Debt to Equity Ratio</i>	10 kali
4	<i>Times Interest Earned</i>	10 kali
5	<i>Fixed Charge Coverage</i>	10 kali

³⁸ Prof. Dr. Sukmawati Sukamulja, *Analisis Laporan Keuangan Sebagai Dasar Pengambilan Keputusan Investasi*, ed. Marcella Kika, Edisi 1 (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2022), 135.

B. Kerangka Pemikiran



Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran

C. Pengajuan Hipotesis

Hipotesis adalah suatu kesimpulan yang masih belum sempurna dan perlu di sempurnakan dengan melakukan penelitian untuk membuktikan kebenaran tersebut, pembuktian ini hanya dapat dilakukan dengan menguji hipotesis itu secara empiris atau dengan data yang ada di lapangan.³⁹ Menurut Supriyanto hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang kebenarannya harus diuji secara empiris antara dua variabel. Hipotesis menyatakan hubungan dari apa yang akan kita teliti, variabel tersebut adalah variabel bebas dan terikat. Hipotesis merupakan pernyataan yang diterima sementara sebagai suatu kebenaran berdasarkan logika, teori-teori ilmu pengetahuan dan penelitian-penelitian terdahulu dalam bidang dan masalah yang sama yang merupakan dasar kerja serta panduan verifikasi.⁴⁰ Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

1. Analisis rasio likuiditas *Current Ratio* (CR) saat dan setelah pandemi covid-19 pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di ISSI

Current ratio adalah rasio yang digunakan untuk menghitung kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Rasio lancar adalah salah satu rasio keuangan yang paling umum digunakan. Rasio lancar menunjukkan tingkat jaminan kreditor jangka pendek, atau kemampuan perusahaan untuk melunasi hutang tersebut. Pengaruh *current ratio* terhadap laba rugi adalah semakin tinggi nilai *current ratio* maka semakin rendah laba bersih yang dihasilkan perusahaan, hal ini dikarenakan

³⁹ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Kencana Prenamedia Group, 2013), 85.

⁴⁰ Supriyanto dan Djohan, *Metodologi Riset Bisnis Dan Kesehatan* (Kalimantan: Grafika Wangi, 2011), 92.

semakin tinggi current ratio menunjukkan adanya kelebihan aset lancar yang tidak kondusif bagi profitabilitas perusahaan. Dari sisi profitabilitas, nilai *current ratio* yang tinggi belum tentu baik, bahkan dari sisi likuiditas menunjukkan risiko yang lebih rendah.⁴¹

Penelitian yang dilakukan oleh Hilman & Laturette menjelaskan bahwa terjadi perbedaan yang signifikan terhadap variabel *current ratio* perusahaan sebelum dan selama pandemi Covid-19.⁴² Sedangkan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ediningsih & Satmoko menyebutkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan *current ratio* (CR) pada perusahaan sebelum dan saat pandemi covid-19 tahun 2019 – 2020.⁴³

H1 = Terdapat perbedaan yang signifikan dilihat berdasarkan rasio (CR) pada kinerja keuangan perusahaan saat dan setelah pandemi covid-19.

2. Analisis Rasio Profitabilitas *Return On Asset* (ROA) saat dan setelah pandemi covid-19 pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di ISSI

Return On Asset (ROA) digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat aset tertentu. Dengan kata lain, semakin tinggi rasio ini maka semakin baik produktivitas aset dalam memperoleh keuntungan bersih. Hasil pengembalian investasi atau *return on*

⁴¹ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* Cetakan Kesembilan (Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada, 2019), 134.

⁴² Laturette K Hilman C, “Analisis Perbedaan Kinerja Perusahaan Sebelum Dan Saat Pandemi Covid-19,” *Jurnal Akuntansi Auditing dan Keuangan* 8, no. 1 (2021): 91–109.

⁴³ Ediningsih dan Satmoko, “Perbedaan Kinerja Keuangan Sebelum Dan Saat Pandemi Covid-19 Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Di Bursa Efek Indonesia,” (2022): 44–54.

investment atau *return on asset* merupakan rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah aset yang digunakan dalam perusahaan.⁴⁴

Penelitian yang dilakukan oleh Hilman & Laturette menyebutkan bahwa terjadi perbedaan yang signifikan terhadap variabel *return on asset* perusahaan sebelum dan selama pandemi covid-19.⁴⁵ Sedangkan pada penelitian yang dilakukan oleh Sifa Fauzi & Retnosari memperlihatkan bahwa tidak ditemukan perbedaan signifikan variabel ROA sebelum dan saat pandemi covid-19.⁴⁶

H2 = Terdapat perbedaan yang signifikan dilihat berdasarkan rasio (ROA) pada kinerja keuangan perusahaan saat dan setelah pandemi covid-19.

3. Analisis Rasio Profitabilitas *Net Profit Margin* (NPM) saat dan setelah pandemi covid-19 pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di ISSI

Net Profit Margin (NPM) merupakan rasio yang digunakan untuk membandingkan antara laba setelah bunga dan pajak dibandingkan dengan penjualan. Semakin tinggi rasionya, berarti semakin baik kinerjanya.

Penelitian yang dilakukan oleh Novita Amalia, Hesti Budiwati menunjukkan bahwa terjadi perbedaan yang signifikan pada rasio NPM antara sebelum terjadinya pandemi covid-19 dengan saat terjadinya

⁴⁴ Halim A Hanafi M, *Analisis Laporan Keuangan* (Yogyakarta, 2016).

⁴⁵ Hilman C, "Analisis Perbedaan Kinerja Perusahaan Sebelum Dan Saat Pandemi Covid-19," *Jurnal Akuntansi Auditing dan Keuangan* 8, no. 1 (2021): 91–109.

⁴⁶ Sifa Fauzi and Retnosari, "Analisis Komparasi Kinerja Keuangan Perusahaan Farmasi Sebelum Dan Saat Pandemi Covid-19," *Jurnal Cakrawala Ilmiah*, 2, no. 1 (2022): 137–48, <<http://bajangjournal.com/index.php/JCI>>.

pandemi covid-19.⁴⁷ Sedangkan pada penelitian yang dilakukan oleh Indiraswari dan Rahmayanti menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan kinerja keuangan perusahaan pada rasio NPM pada saat sebelum dan saat pandemi covid-19.⁴⁸

H3 = Terdapat perbedaan yang signifikan dilihat berdasarkan rasio (NPM) pada kinerja keuangan perusahaan saat dan setelah pandemi covid-19.

4. Analisis rasio Solvabilitas *Debt to Equity Ratio* (DER) saat dan setelah pandemi covid-19 pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di ISSI

Debt to Equity Ratio adalah rasio yang digunakan untuk membandingkan seluruh utang dengan seluruh ekuitas, selain itu rasio ini berfungsi untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan kreditor dengan pemilik perusahaan. Semakin tinggi nilai rasio ini berarti semakin tinggi jumlah dana dari luar yang harus dijamin dengan jumlah modal sendiri.

Penelitian yang dilakukan oleh Jessen Alcander dan Airin Nuraini memperlihatkan bahwa ditemukan perbedaan signifikan variabel DER sebelum dan selama pandemi covid-19.⁴⁹ Sedangkan pada penelitian yang dilakukan oleh Dion Dewa Barata, dkk memperlihatkan

⁴⁷ Novita Amalia and Hesti Budiawati and Sukma Idiana, "Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Sebelum dan Saat Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Pada Perusahaan Transportasi yang Terdaftar di BEI)," *Progress Conference* 4, no. 1 (2021): 290-296.

⁴⁸ Indiraswari and Rahmayanti, "Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perusahaan Transpormasi di BEI Sebelum dan Sesudah Pandemi Covid-19," *Jurnal Komunikasi Bisnis dan Manajemen* 9, no. 1 (2022): 21-36.

⁴⁹ Airin Nuraini Jessen Alcander, "Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Sebelum Dan Selama Pandemi Covid-19 Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Tercatat Di BEI," *Financial Performance and Pandemic* 10, no. 2 (2022): 401-16.

bahwa tidak ditemukan perbedaan signifikan variabel DER sebelum dan saat pandemi covid-19.⁵⁰

H4 = Terdapat perbedaan yang signifikan dilihat berdasarkan rasio (DER) pada kinerja keuangan perusahaan saat dan setelah pandemi covid-19.



⁵⁰ Dion Dewa Barata dkk, “Analisis Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Di Industri Barang Konsumsi,” *Journal Of Global Business and Management Review* 4, no. 2 (2022): 92–102.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menganalisis perbandingan rasio keuangan diantaranya CR, ROA, NPM dan DER pada perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) saat dan setelah pandemi covid-19. Berdasarkan hasil pengujian dan pembahasan yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan hasil uji hipotesis sebagai berikut:

1. Berdasarkan hipotesis pertama hasil dari *Current Ratio* di uji menggunakan uji *Wilcoxon Signed Rank Test* dengan nilai Sig. (2-tailed) sebesar $0,970 > 0,10$. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan kinerja keuangan perusahaan Manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) saat dan setelah pandemi covid-19.
2. Berdasarkan hipotesis kedua hasil dari *Return On Asset* di uji menggunakan uji *Wilcoxon Signed Rank Test* dengan nilai Sig. (2-tailed) sebesar $0,396 > 0,10$. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan kinerja keuangan perusahaan Manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) saat dan setelah pandemi covid-19.
3. Berdasarkan hipotesis ketiga hasil dari *Net Profit Margin* di uji menggunakan uji *Wilcoxon Signed Rank Test* dengan nilai Sig. (2-tailed) sebesar $0,091 < 0,10$. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan kinerja keuangan perusahaan Manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) saat dan setelah pandemi covid-19.

4. Berdasarkan hipotesis keempat hasil dari *Debt to Equity Ratio* di uji menggunakan uji *Wilcoxon Signed Rank Test* dengan nilai Sig. (2-tailed) sebesar $0,059 < 0,10$. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan kinerja keuangan perusahaan Manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) saat dan setelah pandemi covid-19.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil analisis dan kesimpulan di atas, maka rekomendasi yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai sumber referensi untuk mengetahui perbandingan kinerja keuangan perusahaan Manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di ISSI dengan menambah jumlah variabel, karena dalam penelitian ini hanya terbatas pada rasio CR, ROA, NPM dan DER. Peneliti selanjutnya dapat menambah variabel. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat memperluas variabel ROE, OPM, DAR dan TATO. Dan peneliti selanjutnya di harapkan bias memperpanjang periode penelitian serta tidak hanya berfokus pada sektor industri barang konsumsi saja. Hal tersebut dimaksudkan agar dapat memperoleh hasil penelitian dengan tingkat generalisasi yang lebih tinggi dari penelitian ini.
2. Bagi para investor atau pemangku kepentingan lainnya di harapkan dapat menambah wawasan setelah membaca penelitian ini sehingga dapat mengetahui perusahaan apa yang layak untuk menjadi tempat untuk berinvestasi di masa yang akan datang

DAFTAR RUJUKAN

BUKU

- Boone, Louis., dan David Kurtz. *Pengantar Bisnis Kontemporer*. Jakarta: Salemba Empat, 2013.
- Burhan, Bungin. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana Prenamedia Group, 2013.
- Eugene F, Brigham., dan Joel F. Houston, *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Terjemahan*. Jakarta: Salemba Empat, 2019.
- H. Selvia, Ed. *Praktis Menyusun Laporan Keuangan: Cepat Dan Mahir Menyajikan Informasi Keuangan*. in Grasindo, 2015.
- Hanafi M, Halim A. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: 2016.
- Handoko, Mardiyanto. *Intisari Manajemen Keuangan*. Jakarta: PT. Grasindo, 2009.
- Hery. *Analisis Laporan Keuangan : Integrated and Comprehensive Edition*. Edisi ketiga. Jakarta: PT. Gramedia, 2018.
- . *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Grasindo, 2016.
- Hutabrat Francis. *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan*. Banten: Desanta Muliavisitama, 2020.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. *Standar Akuntansi Keuangan*. Salemba Empat, 2017.
- Ghozali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program SPSS 23*. Semarang: Universitas Diponegoro, 2016.
- Fahmi, Irham. *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung: Alfabeta, 2014.
- . *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta, 2015.
- . *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta, 2017.
- . *Pengantar Pasar Modal*. Bandung: Alfabeta, 2020.

- Jumingan. *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan 6. Jakarta: Bumi Aksara, 2017.
- Kasmir. *Analisis Laporan Keuangan*. PT.Rajagrafindo Persada, 2019.
- . *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada, 2019.
- . *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2016.
- . *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2018.
- Lexy J Moleong. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017.
- Munawir. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi 4. Yogyakarta: Liberty, 2014.
- Kementrian Kesehatan RI. *Peran Ditjen Kesmas Dalam Pandemi Covid 19 2020-2021*. Jakarta: GERMAS, 2021.
- Prof. Dr. Sukmawati Sukamulja. *Analisis Laporan Keuangan Sebagai Dasar Pengambilan Keputusan Investasi*, ed. Marcella Kika. Yogyakarta: 2022.
- Rahayu. *Analisis Keuangan Dan Manajemen*. 2020.
- Risalatin. *Islamic Bussines and Finance (IBF)*, 2022.
- Rustini, Siti. *Akuntansi Perusahaan Manufaktur*, 2016.
- Subramanyam, K. R dan John. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi 11 Jakarta: Salemba Empat ,2018.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* Bandung: Alfabeta, 2017.
- . *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2018.

———. *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi Dan R&DSugiyono*. in *Metodelogi Penelitian*, 2017.

Sujarweni. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2017.

Supriyanto, Djohan. *Metodologi Riset Bisnis Dan Kesehatan*. Kalimantan: Grafika Wangi, 2011.

Surakhmad, Winarno. *Pengantar Penelitian Ilmiah, Dasar, Metode dan Teknik*, 2012.

Widyanto, Agus. *Statistika Konsep dan Aplikasi Dalam Penelitian Bidang Pendidikan Psikologi dan Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: PT.Elex Media Komputindo, 2013.

JURNAL

Ahmad Waluya Jati, dan Wardatul Jannah. “Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum Pandemi Dan Saat Pandemi Covid-19.” *Jurnal Akademi Akuntansi* 5, no. 1 (2022): 34–46 <https://doi.org/10.22219/jaa.v5i1.18480>.

Alpin Njauwman. “Analisis Kinerja Keungan Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Sebelum Dan Saat Pandemi Covid-19.” *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB* (2021).

Ayudhia F, Dara Ayu dan Karlina G.R. “Analisis Perbandingan Kinerja Keuangn Sebelum dan Saat Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI.” *Jurnal Manajemen dan Akuntansi* 1, no. 2 (2023): 1-14.

Danna Solihin, Camelia Verahastuti. “Profitabilitas Sektor Telekomunikasi Di Tengah Pandemi Covid-19.” *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan* 5, no. 1 (2020): 91–98 <https://e-journal.stie-aub.ac.id/index.php/aktual>.

Dimara, Apolos, Fensca F Lahallo, and Tagor Manurung. “Kinerja Keuangan Pada PT. Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.

Periode 2012-2016.” *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Indonesia* 5, no. 1 (2019): 43–54.

Dion Dewa Barata et.al. “Analisis Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Di Industri Barang Konsumsi.” *Journal Of Global Business and Management Review* 4, no. 2 (2022): 92–102.

Ediningsih dan Satmoko. “Perbedaan Kinerja Keuangan Sebelum Dan Saat Pandemi Covid-19 Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Di Bursa Efek Indonesia.” 2022: 44–54.

Esomar dan Christianty. “Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Sektor Jasa di BEI.” *Jurnal Konsep Bisnis dan Manajemen* 7, no. 2 (2021): 227-233

Fujianti, Lailah. “ANALISIS PERBEDAAN KINERJA KEUANGAN SEBELUM DAN MASA PANDEMI COVID 19 DI BERBAGAI SUB.” 6, no. 1 (2022): 41–53.

Hilman C, Laturette K. “Analisis Perbedaan Kinerja Perusahaan Sebelum Dan Saat Pandemi Covid-19.” *Jurnal Akuntansi Auditing Dan Keuangan* 8, no. 1 (2021): 91–109.

Indiraswari, Susmita Dian, dan Nida Putri Rahmayanti. “Analisis Perbedaan Kinerja Keuangan Perusahaan Transportasi Di Bei Sebelum Dan Sesudah Pandemi Covid-19.” *Al-KALAM JURNAL KOMUNIKASI, BISNIS DAN MANAJEMEN* 9, no. 1 (2022): 21 <https://doi.org/10.31602/al-kalam.v9i1.5109>.

Ismawati. “Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Sebelum Dan Sesudah Pandemi Covid-19 Pada PT.Unilever Indonesia Periode 2019-2021.” 4, no. 1 (2021).

Jessen Alcander, Airin Nuraini. “Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Sebelum Dan Selama Pandemi Covid-19 Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Tercatat Di BEI.” *Financial Performance and Pandemic* 10. no. 2 (2022): 401–16.

Lahallo, Fensca F, dan Frits G J Rupilele. “Perbandingan Likuiditas Dan Profitabilitas Perusahaan Transportasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Sebelum Dan Saat Pandemi Covid-19 *Comparison of Liquidity and Profitability of Transportation Companies Listed on The Indonesia Stock Exchange Before.*” 2, no. 2 (2021): 34–40.

Novita Amalia et.al. “Analisis Pebandingan Kinerja Keuangan Sebelum Dan Saat Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Pada Perusahaan Yang Tedaftar Di BEI.” *Progress Conference* 4, no. 1 (2021):
<http://proceedings.stiewidagamalumajang.ac.id/index.php/progress>

Nursian et.al. “Analisis Laporan Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Sebelum Dan Selama Pandemi Covid 19 Menggunakan Metode Rasio (Studi Kasus Pada Sektor Industri Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia).” no. 1 (2022): 240–50

Nurul Izza and Wahyuni Rahma and Muh Nur. “Analisis Kinerja Keuangan Sebelum Dan Sesudah Pandemi Covid-19 Pada Perusahaan Pehotelan Di Busa Efek Indonesia.” *SEIKO : Journal of Management & Business* 4, no. 3 (2022): 75–85.

Rahman, Fakung dan Chepi Safei Jumhana. “Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan PT.Surya Citra Media Tbk.” *Jurnal Ilmiah Manajemen Forkamma* 3, no. 2.

Pongoh et.al. “Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan PT. Bumi Resauces Tbk.” *Journal of Chemical Information and Modeling* 53, no. 9 (1981): 1689–99.

Pratama Rheza et.al. “Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum Dan Sesudah Pengumuman Work from Home (WFH) Saat Peristiwa Pandemi Covid-19 Di Indonesia.” *JPPI (Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia)* 8, no. 2 (2022): 415–22.

Risalatin, Yashinta Permatasari. “Analisis Laporan Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan (PT.Unilever Indonesia, Tbk Periode 2019-2021.” 3, no. 2 (2022).

Santoso Budi. “Analisa Pengaruh Pandemi Covid-19 terhadap Kinerja Keuangan Sektor Perusahaan Emiten di Bursa Efek Indonesia.”

Journal of Management and Business Review 18, no. 2 (2021): 100-116.

Sifa Fauzi dan Retnosari. “Analisis Komparasi Kinerja Keuangan Perusahaan Farmasi Sebelum Dan Saat Pandemi Covid-19.”

Jurnal Cakrawala Ilmiah 2, no. 1 (2022): 137–48
<http://bajangjournal.com/index.php/JCI>.

Thania Siwu dkk. “Analisis Komparatif Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Otomotif di Bursa Efek Indonesia Sebelum dan Selama Pandemi Covid-19.” *Jurnal EMBA* 10, no. 4 (2022): 1675-1684.

Tiwi Herninta dan Rahayu Rini Arfiani. “DAMPAK PANDEMI COVID-19 TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN SEKTOR INDUSTRI BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA.” *ESENSI: Jurnal Manajemen Bisnis* 24, no. 1 (2021): 56–63.

Vania Rik et.al. “Pengaruh Leverage Terhadap Penghindaran Pajak Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening (Studi Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di BEI Periode 2020).” *Jurnal Mahasiswa Entrepreneur (JME)* 1, no. 1 (2022): 272–86.

WEBSITE

<https://www.idx.co.id/id/idx-syariah/indeks-saham-syariah>.

<https://www.cnbcindonesia.com/market/20210219102046-17-224561/mengintip-kinerjaindosat-2020-di-tengah-pandemi>



LAMPIRAN



LAMPIRAN

Lampiran 1 Sampel Penelitian

No	Kode Saham	Nama Perusahaan
1	ADES	PT Akasha Wira International Tbk
2	AISA	PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk
3	CAMP	PT Campina Ice Cream Industry Tbk
4	CEKA	PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk
5	CINT	PT Chitose Internasional Tbk
6	CLEO	PT Sariguna Primatirta Tbk
7	CMRY	PT Cisarua Mountain Dairy Tbk
8	DVLA	PT Darya-Varia Laboratoria Tbk
9	FOOD	PT FKS Food Sejahtera Tbk
10	GOOD	PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk
11	ICBP	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
12	IKAN	PT Era Mandiri Cemerlang Tbk
13	INAF	PT Indofarma Tbk
14	INDF	PT Indofood Sukses Makmur Tbk
15	KAEF	PT Kimia Farma Tbk
16	KEJU	PT Mulia Boga Raya Tbk
17	KICI	PT Kedaung Indah Can Tbk
18	KINO	PT Kino Indonesia
19	KLBF	PT Kalbe Farma Tbk
20	MBTO	PT Martina Berto Tbk
21	MERK	PT Merck Tbk
22	MRAT	PT Mustika Ratu Tbk
23	MYOR	PT Mayora Indah Tbk
24	PANI	PT Pratama Abadi Nusa Industri
25	PEHA	PT Phapros Tbk
26	ROTI	PT Nippon Indosari Corpindo Tbk
27	SKBM	PT Sekar Bumi Tbk
28	SKLT	PT Sekar Laut Tbk
29	STTP	PT Siantar Top Tbk
30	TSPC	PT Tempo Scan Pacific Tbk
31	ULTJ	PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk
32	UNVR	PT Unilever Indonesia Tbk
33	WOOD	PT Integra Indocabinet Tbk

Lampiran 2 Perhitungan Rasio CR 2021-2022

Current Ratio (2021)				
Saat Pandemi Covid-19 (2021)				
No	Kode Saham	Aktiva Lancar (Rp)	Utang Lancar (Rp)	CR (%)
1	ADES	673,394.00	268,367.00	2.051
2	AISA	432,800.00	720,020.00	0.060
3	CAMP	856,198,582,426	64,332,022,572	1331
4	CEKA	1,358,085,356,038	283,104,828,760	4.080
5	CINT	160,631,354,635	121,662,353,656	1.032
6	CLEO	279,804,122,714	182,882,815,706	152.99
7	CMRY	4,832,308.00	844,888.00	571.95
8	DVLA	1,526,661,913.00	595,101,699.00	2.057
9	FOOD	28,220,720,064	50,340,517,198	56.06
10	GOOD	2,613,436,417,820	1,771,339,531,925	1.005
11	ICBP	33,997,637.00	18,896,133.00	1.080
12	IKAN	100,799,802,577	56,730,953,387	177.68
13	INAF	1,411,390,099,989	1,045,188,438,355	135.04
14	INDF	54,183,399.00	40,403,404.00	1.034
15	KAEF	6,200,763,138.00	5,980,180,556.00	1.005
16	KEJU	497,681,274,294	176,772,189,231	2.815
17	KICI	136,959,531,732	27,094,338,108	5.005
18	KINO	2,397,707,580,261	1,591,081,638,290	1.051
19	KLBF	15,712,209,507,638	3,534,656,089,431	444.5
20	MBTO	169,823,522,943	225,904,727,379	75.17
21	MERK	768,122,706.00	282,931,352.00	2.271
22	MRAT	459,338,629,540	215,622,712,026	0213
23	MYOR	12,969,783,874,643	5,570,773,468,770	0075
24	PANI	5,257,810.480.00	12,726,520,370.00	0.041
25	PEHA	949,124,717.00	732,024,589.00	129.7
26	ROTI	1,282,057,210,341	483,213,195,704	2.007
27	SKBM	1,158,132,110,148	883,202,660,221	1.031
28	SKLT	433,383,441,542	241,664,687,612	1.003
29	STTP	1,979,855,004,312	475,372,154,415	416.49
30	TSPC	6,238,985,603,903	1,895,260,237,723	329.19
31	ULTJ	4,844,821.00	1,556,539.00	311.3
32	UNVR	7,642,208.00	12,445,152.00	61.04
33	WOOD	4,310,623,272,972	2,084,148,153,947	2.001

Current Ratio (2022)				
Setelah Pandemi Covid-19 (2022)				
No	Kode Saham	Aktiva Lancar (Rp)	Utang Lancar (Rp)	CR (%)
1	ADES	815,319.00	254,719.00	3.020
2	AISA	558,960.00	827,907.00	0.068
3	CAMP	772,685,806,645	72,441,790,379	1067
4	CEKA	1,383,998,340,429	139,037,021,213	9.095
5	CINT	184,868,320,603	132,445,996,835	1.040
6	CLEO	380,268,816,727	209,828,541,579	181.23
7	CMRY	4,025,215.00	915,865.00	439.50
8	DVLA	1,447,973,511.00	482,343,743.00	3.000
9	FOOD	27,248,456,331	49,827,290,693	54.69
10	GOOD	3,194,327,374,948	1,835,096,804,319	1.007
11	ICBP	31,070,365.00	10,003,935.00	3.010
12	IKAN	94,098,987,115	49,180,364,905	191.33
13	INAF	863,557,052,312	985,245,941,003	87.65
14	INDF	54,876,668.00	30,725,942.00	1.079
15	KAEF	8,501,422,281.00	8,030,857,184.00	1.005
16	KEJU	641,093,981,245	153,894,624,540	4.166
17	KICI	135,151,401,586	20,322,720,561	6.065
18	KINO	1,688,505,201,652	1,935,669,493,305	0.087
19	KLBF	16,710,229,570,163	4,431,038,459,634	377.1
20	MBTO	191,558,365,707	280,381,533,530	68.32
21	MERK	795,587,313.00	239,074,429.00	3.033
22	MRAT	586,852,139,107	236,076,099,973	248.38
23	MYOR	14,772,623,976,128	5,636,627,301,308	0262
24	PANI	9,632,816,363.00	8,266,208,912.00	1.017
25	PEHA	948,943,887.00	710,243,131.00	133.6
26	ROTI	1,285,672,230,703	612,417,576,293	2.001
27	SKBM	1,263,255,237,692	875,853,096,624	1.044
28	SKLT	543,799,195,487	333,670,108,915	1.002
29	STTP	2,575,390,271,556	530,693,880,588	485.29
30	TSPC	7,684,414,741,788	3,094,441,014,465	248.33
31	ULTJ	4,618,390.00	1,456,898.00	317.0
32	UNVR	7,567,768.00	12,442,223.00	60.08
33	WOOD	4,441,755,337,833	1,826,133,223,912	2.004

Lampiran 3 Perhitungan Rasio ROA 2021-2022

Return On Asset (2021)				
Saat Pandemi Covid-19 (2021)				
No	Kode Saham	Laba Bersih (Rp)	Total Aset (Rp)	ROA (Rp)
1	ADES	265,758.00	1,304,180.00	0020
2	AISA	5,762.00	1,761,634.00	0.031
3	CAMP	99,278,807,290	1,146,235,578,463	8.085
4	CEKA	187,066,990,085	1,697,387,196,209	11.02
5	CINT	(98,210,943,293)	492,697,209,711	(19.93)
6	CLEO	180,711,667,020	1,348,181,576,913	13.40
7	CMRY	790,229.00	5,603,779.00	14.10
8	DVLA	146,505,337.00	2,082,991,322.00	7.000
9	FOOD	342,715,713	67,326,196,808	0.031
10	GOOD	492,637,672,186	6,766,602,280,143	7.028
11	ICBP	7,911,943.00	118,015,311.00	7.001
12	IKAN	1,599,675,921	129,081,871,589	1.024
13	INAF	(37,571,241,226)	2,011,879,396,142	(1.087)
14	INDF	11,229,695.00	179,271,840.00	6.006
15	KAEF	289,888,789.00	17,760,195,040.00	1.070
16	KEJU	144,700,268,968	767,726,284,113	18.85
17	KICI	21,701,439,355.00	185,698,138,869.00	13.22
18	KINO	97,819,911,970.00	5,346,062,152,770	1.083
19	KLBF	3,232,007,683,281	25,666,635,156,271	12.06
20	MBTO	(149,735,541,904)	713,520,658,807	75.17
21	MERK	131,660,834.00	1,026,266,866.00	12.83
22	MRAT	357,509,551.00	578,260,975,588.00	0.006
23	MYOR	1,211,052,647,953	19,917,653,265,528	0006
24	PANI	1,680,076.00	13,296,259,876.00	0.001
25	PEHA	11,296,951.00	1,838,539,299.00	0.006
26	ROTI	283,602,993,676	4,191,284,422,677	6.008
27	SKBM	29,707,421,605	1,970,428,120,056	1.051
28	SKLT	84,524,160,228	889,125,250,792	5.007
29	STTP	617,573,766,863	3,919,243,683,748	15.76
30	TSPC	834,369,751,682	9,104,657,533,366	8.054
31	ULTJ	1,276,793.00	7,406,856.00	19.30
32	UNVR	5,758,148.00	19,068,532.00	29.01
33	WOOD	535,295,612,635	6,801,034,778,630	7.009

Return On Asset (2022)				
Setelah Pandemi Covid-19 (2022)				
No	Kode Saham	Laba Bersih (Rp)	Total Aset (Rp)	ROA (Rp)
1	ADES	346,972.00	1,645,582.00	0022
2	AISA	62,359.00	1,826,350.00	(3.48)
3	CAMP	121,257,336,904	1,074,777,460,412	11.26
4	CEKA	220,704,543,072	1,718,287,453,575	12.84
5	CINT	(7,529,603,579)	492,056,440,058	(1.053)
6	CLEO	195,598,848,689	1,693,523,611,414	14.89
7	CMRY	1,060,5582.00	6,223,251.00	17.04
8	DVLA	149,375,011.00	2,009,139,485.00	7.004
9	FOOD	148,417,278.00	102,297,196,494	7.012
10	GOOD	521,714,035,585	7,327,371,934,290	3.048
11	ICBP	5,722,194.00	115,305,5336.00	4.009
12	IKAN	2,035,931,112	125,635,186,707	1.062
13	INAF	(428,487,671,595)	1,534,000,446,508	(27.93)
14	INDF	9,192,569.00	180,433,300.00	5.001
15	KAEF	(109,782,957.00)	20,535,992,893.00	(0.084)
16	KEJU	288,311,135	15,938,444,031	13.65
17	KICI	431,268,042.00	181,667,554,919.00	0.085
18	KINO	(950,288,973,938)	4,676,372,045,095	(20.32)
19	KLBF	3,450,083,412,291	27,241,313,025,674	12.07
20	MBTO	(42,426,805,953)	721,703,608,823	68.32
21	MERK	179,813,759.00	1,037,647,240.00	17.33
22	MRAT	67,812,034,137	694,780,597,799	9.008
23	MYOR	1,970,064,538,149	22,276,160,695,411	0009
24	PANI	288,311,135	15,938,444,031	1.081
25	PEHA	27,395,254.00	1,806,280,965.00	1.005
26	ROTI	432,247,722,254	4,130,321,616,083	10.05
27	SKBM	86,635,603,936	2,042,199,577,083	4.024
28	SKLT	74,865,302,076	1,033,289,474,829	4.003
29	STTP	624,524,005,786	4,590,737,849,889	13.60
30	TSPC	877,817,637,643	9,644,326,662,784	8.084
31	ULTJ	965,486.00	7,376,375.00	12.61
32	UNVR	5,364,761.00	18,318,114.00	28.07
33	WOOD	177,124,125,126	6,956,345,266,754	2.005

Lampiran 4 Perhitungan Rasio NPM 2021-2022

<i>Net Profit Margin (2021)</i>				
Saat Pandemi Covid-19 (2021)				
No	Kode Saham	Laba Bersih (Rp)	Penjualan Bersih (Rp)	NPM (%)
1	ADES	265,758.00	935,075.00	0028
2	AISA	5,762.00	1,520,879.00	0.038
3	CAMP	99,278,807,290	1,019,133,657,275	125.40
4	CEKA	187,066,990,085	5,359,440,530,374	3.049
5	CINT	(98,210,943,293)	287,145,581,206	(34.20)
6	CLEO	180,711,667,020	1,103,519,743,574	16.38
7	CMRY	790,229.00	4,095,689.00	19.29
8	DVLA	146,505,337.00	1,900,893,602	7.007
9	FOOD	342,715,713	91,560,431,563	(11.06)
10	GOOD	492,637,672,186	8,799,579,901,024	100.99
11	ICBP	7,911,943.00	56,803,733.00	11.03
12	IKAN	1,599,675,921	111,367,220,162	0.001
13	INAF	(37,571,241,226)	2,901,986,532,879	(1.029)
14	INDF	11,229,695.00	99,345,618.00	7.007
15	KAEF	289,888,789.00	12,857,626,593.00	2.025
16	KEJU	144,700,268,968	1,042,307,144,847	13.88
17	KICI	21,701,439,355.00	125,731,234,714.00	22.58
18	KINO	97,819,911,970.00	3,976,656,101,508	2.046
19	KLBF	3,232,007,683,281	26,261,194,512,313	12.01
20	MBTO	(149,735,541,904)	210,528,089,820	(71.12)
21	MERK	131,660,834.00	1,064,394,815.00	12.37
22	MRAT	357,509,551.00	326,794,571,097.00	0.011
23	MYOR	1,211,052,647,953	27,904,558,322,183	0004
24	PANI	1,680,076.00	7,405,684.00	0.005
25	PEHA	11,296,951.00	1,051,444,342.00	1.000
26	ROTI	283,602,993,676	1,905,310,500,211	8.006
27	SKBM	29,707,421,605	3,847,887,478,570	0.077
28	SKLT	84,524,160,228	1,356,846,112,540	3.005
29	STTP	617,573,766,863	4,241,856,914,012	416.49
30	TSPC	834,369,751,682	11,234,443,003,639	4.057
31	ULTJ	1,276,793.00	6,616,642.00	24.60
32	UNVR	5,758,148.00	39,545,959.00	14.06
33	WOOD	535,295,612,635	5,416,331,556,250	9.009

Net Profit Margin (2022)				
Setelah Pandemi Covid-19 (2022)				
No	Kode Saham	Laba Bersih (Rp)	Penjualan Bersih (Rp)	NPM (%)
1	ADES	346,972.00	1,290,992.00	0028
2	AISA	62,359.00	1,843,760.00	(3.038)
3	CAMP	121,257,336,904	1,129,360,552,136	22.14
4	CEKA	220,704,543,072	6,143,759,424,928	3.059
5	CINT	(7,529,603,579)	437,621,524,745	(1.072)
6	CLEO	195,598,848,689	1,358,708,497,805	14.40
7	CMRY	1,060,5582.00	6,378,348.00	16.63
8	DVLA	149,375,011.00	1,917,041,442	7.008
9	FOOD	148,417,278.00	87,016,911,838.00	(19.62)
10	GOOD	521,714,035,585	10,510,942,813,705	5.009
11	ICBP	5,722,194.00	64,797,516.00	7.001
12	IKAN	2,035,931,112	113,336,252,373	0.002
13	INAF	(428,487,671,595)	1,144,108,230,742	(37.45)
14	INDF	9,192,569.00	110,830,272.00	5.007
15	KAEF	(109,782,957.00)	9,606,145,359.00	(1.014)
16	KEJU	288,311,135	1,044,368,857,579	11.24
17	KICI	431,268,042.00	82,415,191,372.00	1.050
18	KINO	(950,288,973,938)	3,631,451,490,321	(26.17)
19	KLBF	3,450,083,412,291	28,933,502,646,719	11.07
20	MBTO	(42,426,805,953)	360,183,468,535	(11.78)
21	MERK	179,813,759.00	1,124,599,738.00	15.99
22	MRAT	67,812,034,137	285,177,566,612	23.08
23	MYOR	1,970,064,538,149	30,669,405,967,404	0006
24	PANI	288,311,135	3,479,481.00	0.033
25	PEHA	27,395,254.00	1,168,474,434.00	2.003
26	ROTI	432,247,722,254	2,368,491,407,024	11.00
27	SKBM	86,635,603,936	3,802,296,289,773	2.028
28	SKLT	74,865,302,076	1,539,310,803,104	3.001
29	STTP	624,524,005,786	4,931,553,771,470	12.66
30	TSPC	877,817,637,643	12,254,369,318,120	21.59
31	ULTJ	965,486.00	7,656,252.00	17.02
32	UNVR	5,364,761.00	5,364,761.00	13.00
33	WOOD	177,124,125,126	4,526,699,532,441	3.009

Lampiran 5 Perhitungan Rasio DER 2021-2022

Debt to Equity Ratio (2021)				
Saat Pandemi Covid-19 (2021)				
No	Kode Saham	Total Utang (Rp)	Ekuitas (Rp)	DER (%)
1	ADES	334,291.00	969,817.00	0.034
2	AISA	927,877.00	833,757.00	1.011
3	CAMP	119,786,398,572	1,026,449,179,891	11.67
4	CEKA	310,020,233,374	1,387,366,962,835	0.022
5	CINT	143,182,746,626	349,514,463,085	0.041
6	CLEO	346,601,683,606	1,001,579,893,307	34.61
7	CMRY	906,840.00	4,696,939.00	19.31
8	DVLA	691,499,183.00	1,391,412,139.00	0.050
9	FOOD	62,754,664,235	43,740,688,728	143.47
10	GOOD	3,724,365,876,731	3,042,236,403,412	1.022
11	ICBP	63,074,704.00	54,940,607.00	1.015
12	IKAN	58,357,126,496	70,724,745,093	0.083
13	INAF	1,503,569,486,636	508,309,909,506	295.80
14	INDF	92,285,331.00	86,986,504.00	1.006
15	KAEF	10,528,322,405	7,231,872,635	145.58
16	KEJU	181,900,755,126	585,852,528,987	0.311
17	KICI	72,736,194,419	112,961,944,450	0.064
18	KINO	2,657,618,889,987	2,688,443,262,783	0.071
19	KLBF	4,400,757,363,148	21,265,877,793,123	2.009
20	MBTO	269,190,347,198	444,330,311,609	60.58
21	MERK	342,223,078.00	1,026,266,866.00	0.050
22	MRAT	235,065,047,091	343,195,928,947	68.05
23	MYOR	8,557,621,869,393	11,360,031,396,135	0075
24	PANI	12,822,038,225	474,221,551	27.04
25	PEHA	1,097,562,036.00	740,977,263.00	148.1
26	ROTI	1,321,693,219,911	2,869,591,202,766	0.005
27	SKBM	977,942,627,046	992,485,493,010	0.099
28	SKLT	366,908,471,713	406,954,570,727	107.9
29	STTP	618,395,061,219	3,300,848,622,529	18.73
30	TSPC	2,769,022,665,619	6,875,303,997,165	329.19
31	ULTJ	2,268,730.00	5,138,126.00	44.15
32	UNVR	14,747,263.00	4,321,269.00	0.004
33	WOOD	3,158,497,024,662	3,642,537,753,968	1.000

Debt to Equity Ratio (2022)				
Setelah Pandemi Covid-19 (2022)				
No	Kode Saham	Total Utang (Rp)	Ekuitas (Rp)	DER (%)
1	ADES	310,746.00	1,334,836.00	0.023
2	AISA	1,048,49.00	777,86.00	1.035
3	CAMP	133,323,429,397	941,454,031,015	14.16
4	CEKA	168,244,583,827	1,550,042,869,748	0.011
5	CINT	151,998,653,563	340,057,786,495	0.045
6	CLEO	508,372,748,127	1,185,150,863,287	42.90
7	CMRY	964,919.00	5,258,332.00	18.35
8	DVLA	605,518,904.00	1,403,620,581.00	0.048
9	FOOD	60,641,748,902	41,655,447,592	145.58
10	GOOD	3,975,927,432,106	3,351,444,502,184	1.019
11	ICBP	57,832,529.00	57,473,007.00	1.001
12	IKAN	52,878,769,446	72,756,417,261	0.073
13	INAF	1,447,651,934,795	86,348,511,713	1.676.51
14	INDF	86,810,262.00	93,623,038.00	0.093
15	KAEF	11,014,702,563	9,339,290,330	117.94
16	KEJU	156,594,539,652	703,505,819,337	0.223
17	KICI	67,161,177,215	114,506,377,704	0.059
18	KINO	3,142,551,744,669	1,553,820,300,426	1.051
19	KLBF	5,143,984,823,285	22,097,328,202,389	5.003
20	MBTO	316,906,410,844	404,797,197,979	78.29
21	MERK	684,043,788.00	757,241,649.00	0.037
22	MRAT	283,395,035,571	411,385,562,228	70.35
23	MYOR	9,441,466,604,896	12.834,694,090,515	0074
24	PANI	8,560,229,428	7,378,214,603	1.016
25	PEHA	1,034,464,891.00	771,816,074.00	134.0
26	ROTI	1,449,163,077,319	2,681,158,538,764	0.005
27	SKBM	968,233,866,594	1,073,965,710,489	0.090
28	SKLT	347,288,021,564	541,837,229,228	120.3
29	STTP	662,339,075,974	3,928,398,773,915	16.86
30	TSPC	3,778,216,973,720	7,550,757,105,430	248.33
31	ULTJ	1,553,696.00	5,822,679.00	26.68
32	UNVR	14,320,858.00	3,997,256.00	0.002
33	WOOD	3,195,737,865,490	3,760,607,401,264	0.008

Lampiran 6 Hasil Output Uji Statistik Deskriptif

1. Variabel CR

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CR Saat Covid-19	33	1	1331	139.74	261.575
CR Setelah Covid-19	33	0.07	1067	129.2176	220.6019
Valid N (listwise)	33				

2. Variabel ROA

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA Saat Covid-19	33	-20	75	10.56	14.842
ROA Setelah Covid-19	33	-27.93	68.32	8.0662	15.08114
Valid N (listwise)	33				

3. Variabel NPM

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
NPM Saat Covid-19	33	-71	416	24.62	77.258
NPM Setelah Covid-19	33	-37.45	33	5.9529	14.53239
Valid N (listwise)	33				

4. Variabel DER

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
DER Saat Covid-19	33	1	329	71.83	88.487
DER Setelah Covid-19	33	0.22	248.33	46.4228	56.44551
Valid N (listwise)	33				



Lampiran 7 Uji Normalitas

1. Variabel CR

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		CR Saat Covid-19	CR Setelah Covid-19
N		33	33
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	139.74	129.2176
	Std. Deviation	261.575	220.6019
Most Extreme Differences	Absolute	0.298	0.279
	Positive	0.264	0.252
	Negative	-0.298	-0.279
Test Statistic		0.298	0.279
Asymp. Sig. (2-tailed)		0.000 ^c	0.000 ^c

2. Variabel ROA

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		ROA Saat Covid-19	ROA Setelah Covid-19
N		33	33
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	10.56	8.0662
	Std. Deviation	14.842	15.08114
Most Extreme Differences	Absolute	0.196	0.182
	Positive	0.196	0.179
	Negative	-0.186	-0.182
Test Statistic		0.196	0.182
Asymp. Sig. (2-tailed)		0.002 ^c	0.007 ^c

3. Variabel NPM

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		NPM Saat Covid-19	NPM Setelah Covid-19
N		33	33
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	24.62	5.9529
	Std. Deviation	77.258	14.53239
Most Extreme Differences	Absolute	0.361	0.163
	Positive	0.361	0.072
	Negative	-0.279	-0.163
Test Statistic		0.361	0.163
Asymp. Sig. (2-tailed)		0.000 ^c	0.026 ^c

4. Variabel DER

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		DER Saat Covid-19	DER Setelah Covid-19
N		33	33
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	71.83	46.4228
	Std. Deviation	88.487	56.44551
Most Extreme Differences	Absolute	0.213	0.207
	Positive	0.213	0.182
	Negative	-0.212	-0.207
Test Statistic		0.213	0.207
Asymp. Sig. (2-tailed)		0.001 ^c	0.001 ^c

Lampiran 8 Uji Paired Simple T-Test

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	CR Saat Covid-19	139.74	33	261.575	45.534
	CR Setelah Covid-19	129.2176	33	220.6019	38.40186
Pair 2	ROA Saat Covid-19	10.56	33	14.842	2.584
	ROA Setelah Covid-19	8.0662	33	15.08114	2.62529
Pair 3	NPM Saat Covid-19	24.62	33	77.258	13.449
	NPM Setelah Covid-19	5.9529	33	14.53239	2.52977
Pair 4	DER Saat Covid-19	71.83	33	88.487	15.404
	DER Setelah Covid-19	46.4228	33	56.44551	9.8259

Paired Samples Correlations

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	CR Saat Covid-19 - CR Setelah Covid-19	33	0.976	0.000
Pair 2	ROA Saat Covid-19 - ROA Setelah Covid-19	33	0.79	0.000

Pair 3	NPM Saat Covid-19 - NPM Setelah Covid-19	33	0.222	0.215
Pair 4	DER Saat Covid-19 - DER Setelah Covid-19	33	0.499	0.003

Paired Samples Test

Paired Differences

		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference Lower
Pair 1	CR Saat Covid-19 - CR Setelah Covid-19	10.52467	67.12222	11.68448	-13.2758
Pair 2	ROA Saat Covid-19 - ROA Setelah Covid-19	2.49064	9.69152	1.68708	-0.94583
Pair 3	NPM Saat Covid-19 - NPM Setelah Covid-19	18.67079	75.38248	13.1224	-8.05868

Pair 4	DER Saat Covid-19 - DER Setelah Covid-19	25.4027	77.64069	13.5155 1	-2.1275
--------	---	---------	----------	--------------	---------

Paired Samples Test

		Paired Differences 95% Confidence Interval of the Difference Upper	t	df	Sig. (2-tailed)
Pair 1	CR Saat Covid-19 - CR Setelah Covid-19	34.32517	0.901	32	0.374
Pair 2	ROA Saat Covid-19 - ROA Setelah Covid-19	5.9271	1.476	32	0.15
Pair 3	NPM Saat Covid-19 - NPM Setelah Covid-19	45.40025	1.423	32	0.164
Pair 4	DER Saat Covid-19 - DER Setelah Covid-19	52.93289	1.88	32	0.069

Lampiran 9 Uji Wilcoxon Signed Rank Test

		Ranks		
		N	Mean Rank	Sum of Ranks
CR Saat Covid-19 - CR Setelah Covid-19	Negative Ranks	14 ^a	18.71	262
	Positive Ranks	18 ^b	14.78	266
	Ties	1 ^c		
	Total	33		
ROA Saat Covid-19 - ROA Setelah Covid-19	Negative Ranks	16 ^d	20.5	328
	Positive Ranks	17 ^e	13.71	233
	Ties	0 ^f		
	Total	33		
NPM Saat Covid-19 - NPM Setelah Covid-19	Negative Ranks	20 ^g	17.73	354.5
	Positive Ranks	12 ^h	14.46	173.5
	Ties	1 ⁱ		
	Total	33		
DER Saat Covid-19 - DER Setelah Covid-19	Negative Ranks	21 ^j	17.38	365
	Positive Ranks	11 ^k	14.82	163
	Ties	1 ^l		
	Total	33		

Test Statistics^a

	CR Saat Covid-19 - CR Setelah Covid-19	ROA Saat Covid-19 - ROA Setelah Covid-19	NPM Saat Covid-19 - NPM Setelah Covid-19	DER Saat Covid-19 - DER Setelah Covid-19
Z	-.037 ^b	-.849 ^c	-1.692 ^c	-1.889 ^c
Asymp. Sig. (2-tailed)	0.97	0.396	0.091	0.059





KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
PUSAT PERPUSTAKAAN

Jl. Letkol H. Endro Suratmin, Sukarame I, Bandar Lampung 35131
Telp.(0721) 780887-74531 Fax. 780422 Website: www.radenintan.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor: B-0008 / Un.16/ P1/ KT/ I/ 2024

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Dr. Ahmad Zarkasi, M.Sos. I
NIP : 197308291998031003
Jabatan : Kepala Pusat Perpustakaan UIN Raden Intan Lampung

Menerangkan Bahwa Jurnal Dengan Judul :

**PENGARUH PANDEMI COVID-19 TERHADAP KINERJA KEUANGAN
PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR INDUSTRI BARANG KONSUMSI
YANG TERDAFTAR DI INDEKS SAHAM SYARIAH INDONESIA (ISSI)
SAAT DAN SETELAH PANDEMI PERIODE TAHUN 2021-2022**

Karya :

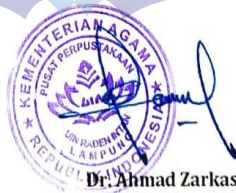
NAMA	NPM	FAK/PRODI
DEVI DWI KARTIKA NINGSIH	1951030051	FEBI/ AKS

Bebas Plagiasi dengan hasil pemeriksaan kemiripan sebesar 19 % dan dinyatakan **Lulus** dengan bukti terlampir.

Demikian Keterangan ini kami buat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Bandar Lampung, 08 Januari 2024
Kepala Pusat Perpustakaan



Dr. Ahmad Zarkasi, M.Sos. I
NIP.197308291998031003

Ket:

1. Surat Keterangan Cek Turnitin ini Legal & Sah, dengan Stempel Asli Pusat Perpustakaan.
2. Surat Keterangan ini Dapat Digunakan Untuk Repository.
3. Lampirkan Surat Keterangan Lulus Turnitin & Rincian Hasil Cek Turnitin ini di Bagian Lampiran Skripsi untuk Salah Satu Syarat Penyebaran di Pusat Perpustakaan.

PENGARUH PANDEMI COVID-
19 TERHADAP KINERJA
KEUANGAN PERUSAHAAN
MANUFAKTUR SEKTOR
INDUSTRI BARANG KONSUMSI
YANG TERDAFTAR DI INDEKS
SAHAM SYARIAH INDONESIA
(ISSI) SAAT DAN SETELAH
PANDEMI PERIODE ...

by Perpustakaan Pusat

Submission date: 08-Jan-2024 02:39PM (UTC+0700)

Submission ID: 2267707480

File name: DEVI_DWI_KARTIKA_NINGSIH_1951030051_AKUNTANSI_SYARIAH.docx (273.24K)

Word count: 9029

Character count: 58671

PENGARUH PANDEMI COVID-19 TERHADAP KINERJA
KEUANGAN PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR INDUSTRI
BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI INDEKS SAHAM
SYARIAH INDONESIA (ISSI) SAAT DAN SETELAH PANDEMI
PERIODE ...

ORIGINALITY REPORT

19%

SIMILARITY INDEX

21%

INTERNET SOURCES

15%

PUBLICATIONS

13%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Submitted to UIN Raden Intan Lampung Student Paper	2%
2	jim.unisma.ac.id Internet Source	2%
3	repository.stiedewantara.ac.id Internet Source	1%
4	media.neliti.com Internet Source	1%
5	repository.radenintan.ac.id Internet Source	1%
6	Submitted to iGroup Student Paper	1%
7	Submitted to IAIN Metro Lampung Student Paper	1%
8	repository.uinjkt.ac.id Internet Source	1%
9	ojs.stieamkop.ac.id Internet Source	1%
10	ojs.uniska-bjm.ac.id Internet Source	1%
11	repository.stieykpn.ac.id Internet Source	1%

12	Submitted to Federal University of Technology Student Paper	1 %
13	ibn.e-journal.id Internet Source	1 %
14	univ-tridianti.ac.id Internet Source	1 %
15	epub.imandiri.id Internet Source	1 %
16	Grace D. P. Ramang, Tinneke M. Tumbel, Joula J. Rogahang. "Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan pada PT. Indonesia Prima Poperty Tbk Jakarta Pusat", JURNAL ADMINISTRASI BISNIS, 2019 Publication	1 %
17	eprints.stiebankbpdjateng.ac.id Internet Source	<1 %
18	kesmas.kemkes.go.id Internet Source	<1 %
19	Submitted to Academic Library Consortium Student Paper	<1 %
20	repository.stei.ac.id Internet Source	<1 %
21	Diah Fitriyani, Zulfatin Nisa', Mohammad Dimiyati Zamzami. "Komparasi Rasio Profitabilitas: PT. Telkom Indonesia Sebelum dan Selama Pandemi Covid-19", Disclosure: Journal of Accounting and Finance, 2022 Publication	<1 %
22	Submitted to Universitas Jenderal Soedirman Student Paper	<1 %
23	ekonomi.bisnis.com Internet Source	<1 %

24 j-innovative.org <1%
Internet Source

25 jurnal.peko.uniba-bpn.ac.id <1%
Internet Source

26 eprints.unpam.ac.id <1%
Internet Source

27 Submitted to Universitas Nasional <1%
Student Paper

Exclude quotes On

Exclude matches < 5 words

Exclude bibliography On

